

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL
SYARIAH**

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam
Negeri Manado Angkatan 2020)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Fadillah Shafa Simbuka

NIM : 20141031

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
1446 H/202**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fadillah Shafa Simbuka

NIM : 20141031

Program : Sarjana (Strata Satu)

Institut : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 2024

Saya yang menyatakan,



Fadillah Shafa Simbuka

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawah ini, selaku Pembimbing I dan II beserta Penguji I dan II mengesahkan Proposal Usulan Skripsi dan menerangkan bahwa:

Nama : Fadillah Shafa Simbuka

Nim : 20141031

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah merevisi proposal skripsi dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Manado Angkatan 2020)

Pembimbing I



Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si
NIP. 197009061998032001

Pembimbing II



Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A
NIP. 199403152019032018

Penguji I



Dr. Syarifuddin M.Ag
NIP. 197411272005011003

Penguji II



Lilly Anggraini, M.S.A
NIP. 199206122020122009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado Angkatan 2020" yang disusun oleh Fadillah Shafa Simbuka, NIM : 20141031, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada 7 November 2024 dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Ekonomi Syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 11 November 2024 M

9 Jumadil Awal 1446 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si
Sekretaris	Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A.,AK
Munaqisy I	Dr. Syarifuddin, M.Ag
Munaqisy II	Lily Anggayni, M.S.A
Pembimbing I	Dr. Radlayah Hasan Jan, M.Si
Pembimbing II	Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A.,AK



(.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si.

NIP: 197009061998032001

MOTTO

*“maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)*

TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-latin berdasarkan suEAR keputusan bersama menteri agama RI, dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

Transliterasi Arab-Latin IAIN

Manado adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	‘
ث	š	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ž	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	š	ي	y
ض	d		

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, harus ditulis secara lengkap, seperti;

أحمدية : ditulis *Ah{madiyyah*

شمسية : ditulis *Syamsiyyah*

3. Ta>'Marbu>t{ah di Akhir Kata

- a. Bila dimatikan ditulis “h”, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia:

جمهورية : ditulis *Jumhu>riyyah*

مملكة : ditulis *Mamlakah*

- b. Bila dihidupkan karena berangkat dari kata lain, maka ditulis “t”:

نِعْمَةُ اللَّهِ : ditulis *Ni'matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zaka>t al-Fit}r*

4. Vokal Pendek

Tanda fath{ah ditulis “a”, kasrah ditulis “i” dan damah ditulis “u”.

5. Vokal Panjang

- a. “a” panjang ditulis “a>”, “i” panjang ditulis “i>”, dan “u” panjang ditulis “u>”, masing-masing dengan tanda *macron* (>) di atasnya.
- b. Tanda *fath{ah* + huruf ya> ‘ tanpa dua titik yang dimatikan ditulis “ai”, dan *fath{ah+wawu>* mati ditulis “au”.

6. Vokal-vokal Pendek Berurutan

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)

أَنْتُمْ : *a'antum*

مُؤَنَّث : *mu'annas*

7. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis al-:

القرآن : ditulis al-Qur'a>n

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, maka al- diganti dengan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya:

السنة : ditulis *as-Sunnah*

8. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

9. Kata dalam Rangkaian frasa kalimat

- a. Ditulis kata per kata atau;
b. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut:

شيخ الإسلام : *Syaikh al-Islam*

تاج الشريعة : *Ta>j asy-Syari> 'ah*

التصور الإسلامي : *At-Tas}awwur al-Isla>mi>*

10. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) seperti kata *ijmak*, *nas*, *akal*, *hak*, *nalar*, *paham*, *dsb.*, ditulissebagaimana dalam kamus tersebut.

ABSTRAK

Nama Penyusun : Fadillah Shafa Simbuka
NIM : 20141031
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Syariah. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado angkatan 2020, serta data sekunder yang diperoleh dari buku, website, visi misi, dan penelitian sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal seperti motivasi, keingintahuan, dan kebutuhan menjadi pendorong utama minat mahasiswa untuk berinvestasi. Faktor eksternal seperti teman pergaulan dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa melalui norma sosial, meskipun pengaruh keluarga tidak signifikan jika keluarga tidak memiliki pengetahuan atau pengalaman dalam investasi.

Kata Kunci : Minat, investasi, pasar modal syariah

ABSTRACT

Name of the Author : Fadillah Shafa Simbuka
Student Id Number : 20141031
Faculty : Economics and Islamic Business
Study Program : Sharia Economics
Thesis Title : Analysis of Factors Influencing Students' Interest in Investing in the Sharia Capital Market

This study aims to determine the factors that influence students' interest in investing in the Sharia capital market. This type of research is descriptive qualitative. Data sources consist of primary data obtained through interviews with students of the Faculty of Islamic Economics and Business, IAIN Manado, class of 2020, as well as secondary data obtained from books, websites, visions and missions, and previous research. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data was tested using triangulation techniques that combine various data collection methods. The results of the study show that internal factors such as motivation, curiosity, and needs are the main drivers of students' interest in investing. External factors such as friends can influence students' investment interests through social norms, although the influence of the family is not significant if the family does not have knowledge or experience in investing.

Keywords: *Interest, investment, Islamic capital market.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*” sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Tak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan Insya Allah curahan rahmatnya akan sampai pada kita semua selaku umat yang mengikutinya.

Teruntuk kedua orang tua Ibu Rohani Bagu dan Bapak Rahmat Simbuka yang telah banyak berjasa dan turut andil dalam penyelesaian studi di perguruan tinggi ini, baik dari segi moril dan material yang tidak ada henti-hentinya memberikan dukungan serta dorongan kepada penulis dan motivasi yang menjadi motto hidup penulis, terima kasih banyak tidak terhingga kepada ibu dan bapak.

Pada kesempatan ini juga ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta wakil rektor I Dr. Edi Gunawan, M.Hi, wakil rektor II Dr. Salma, M.HI, wakil rektor III Dr. Mastang Ambo Raba, M.Ag.
2. Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado sekaligus Dosen Pembimbing I, beserta wakil dekan I Dr. Mohammad Muzwir R. Luntajo, SE., M.Si, wakil dekan II Dr. Nurlaila Harun, M.Si, wakil dekan III Dr. Syarifuddin M.Ag sekaligus dosen penguji I
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A sekaligus dosen pembimbing I

Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Lilly Anggraini, M.S.A sekaligus penguji II

4. Penasehat Akademik, Hi.Ridwan Jamal, S.Ag,M.HI yang telah memberikan semangat serta dukungan selama proses perkuliahan.
5. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya.
6. Kepada Kakak-kakak saya Ammar Farhan dan Bella Ayu terima kasih atas dukungan secara moril maupun materil. Terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
7. Kepada Teman Seperjuangan Putri Soleman, Jihan sapati, Yesa Mamonto, Safitri Singodiharjo Salwa Jilan, Fauzia Hiola yang selalu memberikan motivasi, hiburan serta dukungan dan doa kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Sahabat Dhea kuati, Yurniati Rahman, Fahrunis Cahyani, Fauzia Alifia, Marwah Hulungo, Cinta Saluki, Magfira Saleh terima kasih telah menjadi pendengar dan pemberi solusi yang baik disetiap masalah
9. Terakhir, untuk Fadillah Shafa Simbuka diri saya sendiri terima kasih sudah bertahan dan berjuang sampai ditahap ini, terima kasih karena sudah selalu kuat dalam menghadapi situasi apapun, tetap semangat dan jangan putus asa.

Semoga segala doa, bantuan, dukungan, motivasi, saran serta arahan yang diberikan dapat menjadi amal baik sehingga memperoleh balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini dapat lebih baik dan bermanfaat kedepannya.

Manado, 20 Agustus 2024

Penulis,

Fadillah Shafa Simbuka

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
TRANSLITERASI.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian	5
G. Definisi Operasional.....	6
H. Penelitian Terdahulu.....	7
A. Theory of Planned Behavior.....	11
B. Minat	12
C. Investasi.....	17
D. Pasar Modal Syariah.....	24
E. Instrumen Pasar modal Syariah	33
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Tempat dan waktu penelitian	45
B. Rancangan penelitian	45

F.	Teknik Analisis Data	48
G.	Pengujian Keabsahan Data.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		51
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
B.	Hasil Penelitian.....	54
C.	Pembahasan	62
BAB V PENUTUP.....		67
A.	Kesimpulan.....	67
B.	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA		68

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Data Informan 55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berinvestasi merupakan salah satu kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan karena memungkinkan aset menjadi lebih produktif dan bermanfaat bagi orang lain. Al-Qur'an secara tegas melarang penimbunan kekayaan. Untuk memudahkan investasi, harus ada infrastruktur pendukung. Salah satu bentuk investasi adalah dengan menempatkan aset di pasar modal.¹

Untuk memfasilitasi daya tarik investasi tersebut, pasar modal Syariah berfungsi sebagai platform bagi umat Islam yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Di Indonesia, kegiatan pasar modal diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM). Undang-undang ini tidak membedakan apakah kegiatan pasar modal berdasarkan prinsip syariah atau tidak. Oleh karena itu, berdasarkan UUPM, kegiatan pasar modal di Indonesia dapat dilakukan sesuai dengan prinsip syariah atau tidak.

Secara umum, aktivitas pasar modal syariah hampir sama dengan aktivitas pasar modal konvensional. Namun pasar modal syariah mempunyai ciri khas tersendiri, terutama produk dan mekanisme transaksinya harus sesuai dengan prinsip syariah. Pasar modal syariah merupakan pasar yang seluruh aktivitasnya, terutama yang melibatkan emiten dan jenis efek yang diperdagangkan, tunduk pada pedoman syariah. Prinsip-prinsip tersebut berlandaskan hukum Islam, yang penetapannya dikeluarkan melalui fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)²

Pasar modal dalam perekonomian suatu negara memiliki dua fungsi utama. Pertama, fungsi ekonomi yang menghubungkan dua pihak, yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Kedua, fungsi keuangan, yang

¹ Dede Tohari dan Muhammad Qoes Atieq, "Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari Pengetahuan Dan Motivasi," *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management* 3, no. 1 (2023): 257–78, www.ojk.co.id.

² Mia Lasmi Wardiah, "Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal," *Pustaka Setia Bandung*, 2017.

memberikan kesempatan kepada pemilik dana untuk memperoleh keuntungan melalui investasi. Dalam fungsi keuangannya, pasar modal berperan sebagai saluran bagi perusahaan untuk menghimpun dana dari masyarakat (investor). Dana tersebut kemudian dapat digunakan untuk mengembangkan usaha, memperluas operasional, menambah modal kerja, dan memenuhi kebutuhan lainnya. Selain itu, pasar modal memberikan masyarakat kesempatan untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana.³

Pasar modal syariah memberikan alternatif bagi investor untuk berinvestasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang dapat menggugah minat investor untuk menanamkan dananya. Saham merupakan salah satu komoditas keuangan yang paling populer dan diminati di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal syariah memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan dan menjadi sumber berharga bagi mahasiswa yang ingin memperdalam ilmunya, khususnya di bidang ekonomi dan investasi secara mandiri. Investasi juga merupakan pilihan bagi siswa untuk belajar dan mengelola keuangan mereka, yang berfungsi sebagai batu loncatan menuju pengembangan keuangan.⁴

Minat merupakan perilaku seseorang yang menimbulkan minat ditentukan oleh intensi, yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu, minat tersebut menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu.⁵

Untuk membangkitkan minat mahasiswa terhadap pasar modal syariah, maka penting bagi kita sebagai mahasiswa untuk memahami apa saja yang dimaksud dengan pasar modal syariah. Selain itu, kita perlu menyadari manfaat dan risiko berinvestasi. Dengan melakukan investasi dan mengenal pasar modal syariah,

³ Noval Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah" 3, no. 1 (2018).

⁴ Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin. H.60

⁵ Ahmad Ulil, Albab Al, dan Saifudin Zuhri, "Pengaruh Manfaat , Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)" 4, no. 1 (2019): 129–38. H.132

kita dapat mempelajari keterampilan berharga seperti membaca laporan keuangan, sekaligus memperoleh capital gain (keuntungan dari selisih harga beli dan jual) dan dividen (pembagian keuntungan perusahaan kepada investor).⁶

Investasi tidak hanya terbatas bagi mereka yang sudah bekerja atau memiliki aset berlebih. Mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk mengenal dunia investasi dan mulai berinvestasi di pasar modal Syariah. Diharapkan mahasiswa dapat memiliki minat yang besar terhadap pasar modal, karena sebagai generasi muda, kita juga memiliki peran penting dalam membangun perekonomian negara.

Penelitian Yuliana Sulistiowati menyatakan bahwa dari hasil penelitian ditemukan 12 faktor yang mempengaruhi minat investasi di antaranya kualitas pelatihan pasar modal, persepsi resiko, persepsi keamanan dan fisik, persepsi return, dampak pelatihan pasar modal instruktur pelatihan, persepsi resiko kinerja dan daya beli, persepsi keuntungan secara spiritual, fasilitas pelatihan pasar modal, persepsi keuntungan materi, persepsi harga, dan modal minimal investasi.⁷

Penelitian Adha Riyadi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal” menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi yaitu minat investasi, modal investasi, return dan edukasi. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu variabel manfaat investasi berpengaruh, variabel modal investasi minimal berpengaruh, serta variabel edukasi tidak berpengaruh.⁸

Penelitian Shinta & Harefa yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial” menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi generasi milenial, terdapat pengaruh pengetahuan pasar modal terhadap minat

⁶ Dasriyan Saputra, “Pengaruh Manfaat , Modal , Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal” 5, no. 2 (2018): 178–90.

⁷ Yuliana Susilowati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Di IAIN Surakarta),” 2017, 1–23.

⁸ Adha Riyadi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal,” *UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA* 01 (2017): 1–7.

generasi milenial, terdapat pengaruh preferensi risiko terhadap minat berinvestasi generasi milenial.⁹

Data yang diperoleh dengan mewawancarai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Manado yang sudah ikut bergabung dalam pasar modal, informan memaparkan alasan mereka tertarik dalam pasar modal karena investasi di pasar modal sangat menjanjikan di bandingkan investasi lain. Dengan berinvestasi dapat menghasilkan uang dan keuntungan. Adapun beberapa mahasiswa yang belum berinvestasi dikarenakan mahasiswa tersebut belum mencari tahu jenis investasi apa yang cocok untuk dijalankan, kurangnya minat mahasiswa untuk berinvestasi dan kurangnya mengikuti sosialisasi terkait pasar modal. Ada juga mahasiswa yang berminat untuk berinvestasi tetapi terkendala dengan modal karena masih tinggal bersama orang tua sehingga biaya kehidupannya masih ketergantungan dengan orang tua.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah ini perlu untuk dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Manado Angkatan 2020)**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Kurangnya minat mahasiswa terhadap investasi
2. Kurangnya pemahaman tentang berinvestasi di pasar modal

C. Batasan Masalah

Guna memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dapat dilaksanakan secara fokus, tidak menyimpang dan mengembang dari tujuan semula yang direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data

⁹Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial,” *Journal of Applied Business Administration* 3, no. 2 (2019): 281–95, <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i2.1529>.

dan informasi yang diperlukan, maka penelitian ini akan di batasi hanya untuk melihat Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Syariah.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah menambah khazanah keilmuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal Syariah sekaligus memperdalam ilmu pengetahuan yang tidak didapatkan di bangku kuliah.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai ekonomi Syariah serta menambah pengalaman peneliti dalam menganalisis permasalahan terkait dengan ekonomi Syariah, khususnya mengenai apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Syariah.

b. Bagi institusi

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi pada penelitian selanjutnya, khususnya tentang minat, investasi maupun pengambilan keputusan investasi di pasar modal Syariah.

c. Bagi masyarakat

penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk mendorong peningkatan minat berinvestasi di pasar modal.

G. Definisi Operasional

1. Minat

Minat merupakan prediktor yang penting dari perilaku, dimana minat ditentukan oleh sikap terhadap perilaku yang akan dilakukan, norma-norma subyektif yang berhubungan dengan perilaku yang akan dilakukan, dan kontrol perilaku untuk melakukan perilaku tersebut.¹⁰

2. Investasi

Investasi merupakan salah satu tindakan yang diambil untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, karena dengan berinvestasi akan memberikan harapan masa depan yang lebih cerah. Seseorang mulai melakukan investasi apabila sudah merasa kebutuhan psikologis dan keamanan tercukupi. Biasanya seorang individu memanfaatkan kelebihan dananya dengan menabung di bank atau mendepositokan dananya. Namun terdapat sebagian orang yang memilih berinvestasi di pasar modal dalam bentuk saham. Meskipun memiliki berbagai resiko, namun investasi di pasar saham memiliki keuntungan yang lebih besar dikemudian hari.¹¹

3. Investasi Pasar Modal Syariah

Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan karena memungkinkan aset menjadi lebih produktif dan bermanfaat bagi orang lain. Dalam melakukan investasi modal, ada berbagai pilihan yang bisa dipilih, salah satunya adalah dengan menempatkan aset di pasar modal. Pasar modal berfungsi sebagai wadah perdagangan berbagai instrumen keuangan atau surat

¹⁰ Saputra, "Pengaruh Manfaat , Modal , Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal." H.180

¹¹ Okca Fiani Triana, Deny Yudiantoro, dan Ali Rahmatullah Tulungagung, "Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan SERAMBI Investasi , dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah" 4, no. 1 (2022): 21–32. H.24

berharga jangka panjang, baik dalam bentuk uang maupun ekuitas. Banyak industri dan perusahaan bergantung pada lembaga pasar modal untuk menarik investasi dan memperkuat kondisi keuangan mereka, sehingga menjadikan pasar modal sebagai salah satu pilar utama perekonomian global saat ini ¹²

H. Penelitian Terdahulu

1. Retno Wahyu Andini “Pengaruh Minat Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal” Tahun 2019 penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat investasi di pasar modal. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, namun regresi sederhana digunakan untuk menganalisis data. Sampel penelitian ini dihitung menggunakan table penentuan Issac dan Michael yang tingkat eror adalah 5% dari total populasi. Terdapat 1,709 mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi, sehingga dibutuhkan responden sebanyak 292 mahasiswa. Regresi sederhana digunakan untuk mengetahui minat terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uji Kendal Tau, hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi adalah 0,520. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa minat berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Maka dapat diketahui, nilai koefisien minat terhadap keputusan investasi sebesar 0,279 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. perbedaan dengan penelitian saya yaitu pasar modal sedangkan penelitian saya pasar modal Syariah.¹³
2. Affrizal Haffidz Dafandi “Determinan Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah” Tahun 2023 perkembangan teknologi informasi memberikan banyak kemudahan dalam menjalankan kegiatan perekonomian, termasuk di bidang industry pasar moda. Ini berdampak pada pertumbuhan industry pasar modal di Indonesia yang

¹² Triana, Yudiantoro, dan Tulungagung. H.24

¹³ Andini Retno, “Pengaruh minat investasi terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal studi pada mahasiswa FE UNY,” 2019.

meningkat signifikan setiap tahunnya, termasuk pasar modal Syariah. Secara demografis, jumlah investor domestik di pasar modal adalah didominasi oleh investor berusia < 30 tahun dimana pada rentang usia tersebut sebagian besar merupakan investor generasi Z. sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, tentu saja Indonesia mempunyai banyak peluang untuk terus mengembangkan pasar modal Syariah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode SEM-PLS sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden yang berdomisili di jabodetabek dan pernah berinvestasi di pasar modal Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan Syariah dan persepsi kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh yang signifikan pada keputusan berinvestasi di pasar modal Syariah sedangkan persepsi resiko dan variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan dengan penelitian saya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif¹⁴

3. Siti Latifah “Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah” Tahun 2019. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi negara Indonesia yang merupakan negara yang sedang berkembang dimana orientasi finansial masyarakatnya masih berjangka pendek atau dalam kategori *investing society* (menabung). Bila dibandingkan dengan negara maju orientasinya lebih ke jangka Panjang atau dalam kategori *saving society* ke *investing society* untuk meningkatkan minat dalam berinvestasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi secara persial dan simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal

¹⁴ Guna Meraih, Gelar Sarjana, dan Affrizal Haffidz Dafandi, “Determinan keputusan generasi z berinvestasi di pasar modal syariah,” 2023.

Syariah. Desain penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,416 dengan nilai signifikansi 0,000. (2) modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,461 dengan nilai signifikansi 0,000. (3) motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,322 dengan nilai signifikansi 0,007. (4) pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi Bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi pada mahasiswa di pasar modal Syariah.¹⁵

4. Hayatul Fajri “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah” Tahun 2018. Pasar modal merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Perkembangan pasar modal sekarang ini sangat cepat dan dapat dijadikan alternative untuk berinvestasi, tidak terkecuali mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal Syariah dengan subyek penelitian mahasiswa program studi ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dan pengujian asumsi klasik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*, dengan sampel yang diambil sebanyak 64 mahasiswa. Data yang digunakan adalah data primer atau data langsung yang bersumber dari mahasiswa yang berada dilokasi penelitian. Hasil penelitian ditemukan bahwa secara persial pemahaman investasi, *return* investasi dan pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa program studi ekonomi syariah dalam berinvestasi di pasar modal Syariah, sedangkan variabel risiko investasi tidak

¹⁵ Siti Latifah, “Pengaruh Pengetahuan,Modal Minimal dan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari’ah UMP),” 2019.

berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa program studi ekonomi Syariah. Selanjutnya secara simultan seluruh variabel independent berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi ekonomi Syariah dalam berinvestas di pasar modal Syariah. Perbedaan dengan penelitian saya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.¹⁶

5. Ahmad Yulianto “Analisis Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Terhadap Mahasiswa Di Yogyakarta” Tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk engetahui bukti empiris apakah terdapat pengaruh pada pengetahuan keuangan, norma subyektif dan sikap terhadap minat investasi di pasat modal terhadap mahasiswa di Yogyakarta. Data yang dikumpulkan sebanyak 208 mahasiswa aktif yang termasuk dalam kriteria penelitian dan dijadikan responden dalam penelitian ini. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa keuangan dan norma subyek berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal, sedangkan sikap berpengaruh negative terhadap minat investasi di pasar modal. Perbedaan dengan penelitian saya yaitu pada pasar modal sedangkan peneliti menggunakan pasar modal Syariah.¹⁷

¹⁶ Hayatul Fajri, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh),” 2018.

¹⁷ Ahmad Yulianto, “Analisis Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Terhadap Mahasiswa Di Yogyakarta,” 2019, 5–24.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Action berkembang menjadi *Theory Planned Behavior* (teori perilaku terencana). Pada tahun 1975, Fishbein dan Ajzen mengembangkan teori tersebut. Menurut *Theory of Planned Behavior*, seseorang memiliki kecenderungan untuk bertindak laku sejalan dengan intensitas tingkah lakunya serta persepsinya tentang kendali atas tingkah laku tertentu. Dengan kata lain, seseorang akan bertindak seolah-olah mereka memiliki kendali besar atas perilaku mereka ketika itu lebih intens. Sikap, standar subjektif dan kemampuan seseorang untuk mengatur tingkah lakunya semuanya memiliki peran dalam intensitas tingkah laku seseorang. Pada *Theory of Planned Behavior*, tingkah laku yang spesifik pada seseorang bisa dipengaruhi oleh perspektif kepercayaan.

Intensi (minat) adalah keputusan dalam melakukan perilaku baik yang dikehendaki pada saat melakukan tindakan dengan secara sadar maupun tidak sadar. Sehingga adanya intensi ini menjadi awal dari terciptanya tindakan dari seseorang. *Theory planned of behavior* memiliki tiga elemen atau faktor utama, adapun faktor penentu dari minat seseorang adalah *Attitude Toward Behavior*. *Attitude Toward* juga dikenal sebagai “sikap terhadap perilaku”, adalah kumpulan emosi yang berkaitan dengan mengambil atau meninggalkan barang. Dalam penelitian ini, fokus pada hubungan sikap dan perilaku. Faktor penentu yang kedua adalah norma subjektif, konsep norma subjektif mengacu pada kesan individu tentang besarnya tekanan sosial yang ada untuk berperilaku atau tidak dengan cara tertentu. Faktor yang ketiga adalah kontrol perilaku yang dipersepsikan, kontrol perilaku yang dipersepsikan merupakan gambaran seseorang sejauh apa seseorang tersebut memiliki kendali atas dirinya baik secara internal dan eksternal yang dapat berupa fasilitas atau penghambat kinerja perilaku. Dapat disimpulkan bahwa kontrol perilaku yang dipersepsikan merupakan persepsi dari

individu pada mudah atau sulitnya sesuatu sehingga menunjukkan sikap yang diminati.¹⁸

B. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah perasaan suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan. Pada dasarnya, minat merupakan penerimaan terhadap hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat yang dimiliki. Menurut Crow, minat terkait dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain, benda, kegiatan, atau pengalaman yang dipicu oleh aktivitas itu sendiri. Dengan demikian, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dibandingkan hal lainnya, dan juga dapat terlihat melalui partisipasi dalam aktivitas tertentu.¹⁹

Pengertian minat menurut Winkel dikutip dalam Susilowati, minat adalah “kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sedangkan menurut Hurlock menyatakan bahwa “minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberi kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan”.²⁰

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat didefinisikan sebagai perhatian, kesukaan, kecenderungan hati. Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud dengan minat adalah kecenderungan untuk menetapkan pilihannya pada suatu subjek tertentu.

¹⁸ Haldi Sahputra, Ahmad Junaidi, dan Meido Ade Putra, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal,” *Seminar Nasional LPPM UMMAT* 1, no. 2 (2022): 111–20, <https://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/9644>.

¹⁹ Hadiyati Fitriya dan Endang Ahmad Yani, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : Stei Sebi),” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2020): 99–130, <https://doi.org/10.46899/jeps.v2i1.144>.

²⁰ Susilowati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Di IAIN Surakarta).”

2. Fungsi Minat

Minat erat hubungannya dengan sikap kebutuhan seseorang dan memiliki fungsi sebagai berikut, diantaranya:

- a. Sumber inspirasi yang kuat untuk belajar. Seseorang tertarik pada suatu kegiatan atau pekerjaan akan lebih berusaha untuk belajar daripada orang yang kurang berminat.
- b. Minat mempengaruhi jenis intensitas apresiasi individu. Ketika seseorang mulai memikirkan pekerjaan mereka dimasa yang akan datang, semakin besar minat mereka dalam kegiatan tersebut, sehingga mereka dapat mempertahankan pencapaian apresiasi itu.
- c. Menambah semangat pada setiap kegiatan yang diikuti oleh seseorang. Seseorang yang tertarik pada suatu kegiatan dapat membuat mereka tidak merasa lelah dan bosan.²¹

3. Macam-Macam Minat

Macam-macam minat dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- a. Minat Biologis (Minat Primitif)
Minat biologis minat primitive adalah minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang ada pada kebebasan beraktivitas.
- b. Minat Sosial (Minat Kultural)
Minat sosial atau minat kultural adalah minat yang berasal dari proses belajar. Minat ini meliputi kekayaan, harga diri, Bahasa symbol dan lain-lain.

Menurut pendapat Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, Minat terbagi menjadi tiga macam diantaranya berdasarkan

²¹ Muhammad Habibullah Aminy dan Baiq Dewi Lita Andiana, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Mataram Pada Galeri Investasi Syariah UIN Mataram," *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi* 5, no. 2 (2019): 83–101, <https://e-journal.unizar.ac.id/index.php/kompetitif/article/view/150>.

timbulnya berdasarkan arahnya dan berdasarkan cara mengungkapkannya. Yaitu sebagai berikut:

a. Berdasarkan Timbulnya

Minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu minat primitive dan minat kultural. Minat primitive yaitu minat yang muncul karena adanya kebutuhan biologis atau minat yang timbul dari dalam tubuh. Sedangkan minat kultural atau minat sosial yaitu minat yang muncul karena proses belajar.

b. Berdasarkan Arahnya

Minat dibagi menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Sedangkan minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan itu.

c. Berdasarkan cara mengungkapkannya

Minat dibedakan menjadi empat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Expressed Interest, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara mencari dari subyek untuk kenyataan kegiatan itu disenangi atau tidak, dari jawabannya dapat diketahui minatnya.
- 2) Manifest Interest, yaitu minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan secara langsung.
- 3) Tested Interest, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan.
- 4) Inventoried Interest, yaitu minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan.²²

²² Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, 2004.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal juga disebut sebagai sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datanya dari dalam diri. Faktor internal yang menimbulkan minat dari dalam diri mencakup motivasi, keingintahuan dan kebutuhan.

1) Motivasi

Menurut Uno dalam jurnal Iqta dan Agus Irianto motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam diri maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Dalam berinvestasi, motivasi yang diperlukan dari seorang investor adalah motivasi dari dalam dirinya, dimana ketika seseorang ingin berubah dan mengetahui hal baru maka akan memberikan dorongan yang kuat dari dalam dirinya. Perubahan yang didapat ialah ingin memberikan kehidupan yang lebih baik nantinya dimasa yang akan datang dengan perubahan yang dilakukan pada saat sekarang.²³

²³ F Riska dan A Amri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Feb Unsyiah Tentang Produk Dan Transaksi Pasar Modal Syariah," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* 3, no. 1 (2021): 80–92, <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKI/article/view/18505>.

2) Kebutuhan

Menurut Maslow dalam buku Sugiyono, manusia mempunyai keinginan dan manusia adalah makhluk yang memiliki keinginan. Kebutuhan investasi dapat berupa kebutuhan jangka panjang atau jangka pendek. Karena ketika berinvestasi dapat membantu mencari keuntungan diluar pekerjaan atau aktivitas sehari-hari.²⁴

3) Keingintahuan

Salah satu faktor yang menimbulkan minat adalah rasa ingin tahu. Keingintahuan dapat dikenali ketika seseorang sering bertanya dan memahami suatu hal yang sedang dihadapinya. Mahasiswa menjadi tertarik berinvestasi karena melihat banyak orang sukses menginvestasikan asetnya dan sebagian besar aset yang dimiliki orang sukses berasal dari investasi saham. Oleh karena itu mahasiswa menjadi tertarik untuk berinvestasi dan melakukan transaksi saham.²⁵

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat mahasiswa berminat yang datangnya dari luar, seperti teman pergaulan dan lingkungan.

1) Teman pergaulan

Pengaruh teman pergaulan lebih cepat meresap kedalam jiwa seseorang. Pada umumnya kelompok bergaul memiliki kesamaan keinginan ataupun kesenangan. Hal ini juga terkait dengan minat mahasiswa terhadap investasi. Pada faktor

²⁴ Fitriya dan Yani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : Stei Sebi)."

²⁵ Aditya Pangestu dan Batara Daniel Bagana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang," *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 15, no. 2 (2022): 212–20, <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.671>.

teman pergaulan, teman memegang peranan penting dalam kegiatan investasi. Jika seseorang tidak mengajak temannya untuk berinvestasi maka teman tersebut tidak akan mengenal dunia investasi. Seseorang harus tahu adanya investasi, baik melalui media sosial maupun secara langsung.²⁶

2) Keluarga

Keluarga adalah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang mempunyai hubungan darah, pernikahan atau adopsi yang tinggal Bersama. Untuk terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa anggota keluarga yang terkumpul dan tinggal disuatu tempat dalam keadaan saling ketergantungan.²⁷

Dari pengertian diatas maka dapat dijelaskan kembali bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal meliputi motivasi, kebutuhan dan keingintahuan. Faktor eksternal meliputi teman pergaulan dan keluarga.

C. Investasi

1. Pengertian investasi

Investasi sebagai kegiatan mengelola aset berharga dan juga menjelaskan investasi sebagai kesediaan seseorang (investor) mengalokasikan uang dalam nilai tertentu di masa sekarang guna memperoleh keuntungan di kemudian hari. Penerimaan di kemudian hari tersebut dapat dinyatakan sebagai kompensasi yang diterima investor atau komitmennya untuk tidak mengambil uang sebelum masa

²⁶ Maria Lidwina Utami dan Christiana Fara Dharmastuti, "Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi return Investasi Produk Reksa Dana Campuran di Indonesia," *Media Ekonomi dan Manajemen* 29, no. 2 (2014): 97–110.

²⁷ Richo Elfrizal Sabda Ar Rahman dan Waspodo Tjipto Subroto, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa," *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 9, no. 2 (2022): 112–22, <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>.

penerimaan pembayaran di masa datang. Dengan asumsi investor tidak mengambil dananya sebelum periode investasi berakhir, maka besarnya penerimaan tersebut merupakan fungsi dari jangka waktu komitmen investor, tingkat inflasi, serta ketidakpastian atas penerimaan di masa datang. Semakin lama komitmen investor, semakin besar kompensasi yang akan diterima. Peningkatan inflasi dan ketidakpastian lingkungan bisnis mendorong pemberian kompensasi yang lebih besar, sejalan dengan besarnya resiko yang ditanggung investor.

Investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada aset real (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun aset financial (deposito, saham atau obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan. Bagi investor yang lebih pintar dan lebih berani menanggung risiko, aktivitas investasi yang mereka lakukan juga bisa mencakup investasi pada aset-aset financial lainnya yang lebih kompleks seperti warrant, option futures maupun ekuitas internasional.²⁸

Adapun pihak-pihak yang melakukan investasi disebut dengan investor. Investor adalah orang atau pihak yang menginvestasikan dana yang mereka miliki dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomis di kemudian hari atau dalam pengertian lain, investor adalah pihak yang melakukan aktivitas investasi, yaitu dengan membeli aset keuangan dan mengharapkan kenaikan harga aset pada saat ia akan menjual asetnya. Berdasarkan subjek yang melakukan aktivitas investasi, investor diklasifikasikan menjadi: investor individu (individual investor), dan investor institusi (institutional investor) yang tergolong investor individu adalah individu seperti mahasiswa, ibu-ibu rumah tangga, atau pengusaha. Yang termasuk kelompok kedua adalah

²⁸ Trisno Wardy Putra, "Investasi Dalam Ekonomi Islam," *Ulumul Syar'i* 7, no. 2 (2018): 49–57.

Lembaga institusi berbadan hukum yang memiliki dan mengelola sekuritas, pemerintah, bank, perusahaan asuransi (insurance company), Lembaga pengelola dana pensiun, sekuritas atau perusahaan investasi termasuk dalam investor institusi.²⁹

2. Tujuan Investasi

Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi antara lain:

- a. Untuk mencapai kehidupan yang lebih baik di masa depan, orang bijak akan selalu mempertimbangkan bagaimana cara meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu, atau paling tidak, bagaimana menjaga tingkat pendapatannya saat ini agar tidak berkurang di kemudian hari.
- b. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan berinvestasi pada suatu perusahaan atau aset lainnya, seseorang dapat melindungi kekayaan atau propertinya dari kehilangan nilai akibat dampak inflasi.
- c. Dorongan untuk menghemat pajak. Banyak negara telah menetapkan kebijakan yang mendorong pertumbuhan investasi di masyarakat, khususnya di sektor bisnis tertentu, untuk memberikan insentif kepada individu agar berinvestasi³⁰

Dari pengertian di atas dijelaskan bahwa ada beberapa alasan seseorang melakukan investasi diantaranya yaitu untuk mendapatkan kehidupan yang layak dimasa yang akan datang, mengurangi *inflasi*, dan dorongan untuk menghemat pajak.

²⁹ Ni Putu Novy Candra Dewi; Dito Aditia Darma Nasution, "Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis Literature Review," *Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis* 1, no. 3 (2023): 566–77, <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>.

³⁰ Hidayatul Khusnah dan Mohammad Yusak Anshori, "Pengaruh Return on Asset, Dividend Payout Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2014-2016," *Accounting and Management Journal* 2, no. 1 (2018): 1–34, <https://doi.org/10.33086/amj.v2i1.67>.

3. Investasi Dalam Pandangan Islam

Investasi dalam bahasa Arab berasal dari kata *istismar* yang berarti membuat sesuatu berbuah atau tumbuh dan bertambah jumlahnya. Istismar mengacu pada upaya yang bertujuan untuk mengembangkan aset dan meningkatkan nilainya. Investasi merupakan komponen penting dalam perekonomian. Namun, aktivitas investasi memiliki risiko karena adanya ketidakpastian yang melekat. Oleh karena itu, setiap individu yang hendak berinvestasi harus memperhatikan syarat-syarat yang dilarang dan diperbolehkan agar investasinya menghasilkan manfaat baik di dunia maupun di akhirat³¹

Dalam konsep Islam, investasi merupakan salah satu ajaran yang memenuhi proses *radjrid* dan *trikotomi* ilmu. Konsep investasi tidak hanya berpijak pada ilmu pengetahuan, namun juga berdimensi spiritual karena berpegang pada norma syariah. Lebih lanjut, investasi mengandung hakikat ilmu dan amal sehingga sangat dianjurkan bagi setiap umat Islam, sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”, (QS. Al-Hasyr:18)³²

³¹ Siti Amalia Azijah, *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung, CV. Sanabil, 2010, [http://repository.syekhnrjati.ac.id/id/eprint/4586%0Ahttps://repository.syekhnrjati.ac.id/4586/1/Buku Manajemen Investasi Syariah.pdf](http://repository.syekhnrjati.ac.id/id/eprint/4586%0Ahttps://repository.syekhnrjati.ac.id/4586/1/Buku%20Manajemen%20Investasi%20Syariah.pdf).

³² “Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya,” n.d.

Konsep investasi dalam ajaran islam yang diwujudkan dalam bentuk nonfinansial dan berdampak pada kehidupan ekonomi yang kokoh tercantum dalam Al-Qur'an. Sebagaimana Allah SWT berfirman;

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”, (Q.S An-Nisa:9)³³

Ayat tersebut menganjurkan untuk berinvestasi dalam mempersiapkan generasi yang kuat, baik dari segi intelektual, fisik, maupun aspek keimanan, sehingga terbentuklah sebuah kepribadian yang utuh dengan kapasitas:

- a. Memiliki akidah yang benar
- b. Ibadah dengan cara yang benar
- c. Memiliki akhlak yang mulia
- d. Intelektualitas yang memadai
- e. Mampu untuk bekerja/mandiri
- f. Disiplin atas waktu
- g. Bermanfaat bagi orang lain

Dengan 7 (tujuh) bekal di atas diharapkan sebuah generasi dengan kehidupan yang lebih baik, sejahtera dan tentram.

Selain bekal yang diharapkan untuk sebuah generasi dengan kehidupan yang lebih baik, sejahtera dan tentram. Adapun faktor-

³³ “Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya.”

faktor investasi di negara-negara penganut ekonomi islam menurut Metwally:

- a. Terdapat sanksi bagi pemegang aset yang kurang atau tidak produktif.
- b. Dilarang melakukan berbagai jenis spekulasi dan segala bentuk perjudian.
- c. Tingkat bunga untuk semua pinjaman ditetapkan sebesar nol. Sehingga seorang muslim boleh memilih 2 (dua) alternatif atas dananya, yaitu:
 - a. Seseorang diizinkan untuk memiliki kekayaan dalam bentuk uang tunai.
 - b. Seseorang diizinkan untuk menyimpan tabungannya dalam bentuk aset yang tidak produktif, seperti deposito, perhiasan (permata), dan lainnya. Selain itu, dia juga dapat menginvestasikan tabungannya dalam proyek-proyek yang dapat menambah persediaan modal nasional.³⁴

4. Aturan Berinvestasi yang Dibenarkan Syariah

Islam mendorong aktivitas investasi sebagai sarana untuk mengembangkan modal atau harta. Maksud dari investasi adalah menanam modal dengan tujuan menambah keuntungan dan mencari kelebihan nikmat Allah.

Adapun prinsip-prinsip investasi dalam Syariah yaitu:

a. Halal

Halal disini dimaksudkan yaitu investasi yang dimaksud harus terhindar dari bisnis-bisnis yang bertentangan dengan syariat islam (haram). Adapun bisnis-bisnis yang tergolong haram yaitu seperti: industry alcohol, industry pornografi, judi, dan lain-lain.

³⁴ Mardiyah Hayati, "Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 1, no. 1 (2016): 66–78, <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>.

Selain itu produser yang terkait didalamnya juga harus terhindar dari prosedur yang haram.

b. Masalah

Masalah merupakan segala bentuk kebaikan yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual serta individual dan kolektif serta harus memenuhi tiga unsur yakni kepatuhan Syariah, bermanfaat dan membawa kebaikan (*thoyib*) dalam semua aspek secara keseluruhan yang tidak menimbulkan kemudharatan.³⁵

5. Jenis-Jenis Investasi

Investasi dapat menimbulkan akumulasi capital yang nantinya akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dalam jangka Panjang. Adapun jenis- jenis investasi dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Investasi *Rill* (Investment Nyata)

Investasi *rill* ini secara umum melibatkan asset berwujud, seperti tanahm mesin, atau pabrik. Investasi *rill* ini terdiri atas investasi tetap (*fixed investment*) dan investasi persediaan (*inventory investment*)

b. Investasi keuangan (*Financial Investment*)

Investment financial adalah investasi yang berkaitan dengan pembelian surat berharga, misalnya saham, obligasi, atau surat bukti utang lainnya dari pihak penerbit surat berharga tersebut Joseph Alois Schumpeter membedakan investasi ke dalam investasi yang bersifat otonom (*autonomus investment*) dan investasi yang bersifat dipengaruhi (*induced investment*). Investasi yang bersifat otonom adalah investasi yang besar kecilnya lebih banyak dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam jangka panjang, seperti perkembangan teknologi, penemuan baru, dan

³⁵ Rahmat Ilyas, "Konsep Mashlahah Dalam Konsumsi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 1, no. 1 (2017): 9–24, <https://doi.org/10.24815/jped.v1i1.6517>.

sebagainya. Sedangkan investasi yang bersifat induced adalah investasi yang nilainya lebih banyak dipengaruhi oleh perubahan-perubahan pendapatan nasional, volume penjualan keuntungan perusahaan, tingkat bunga, dan lain-lain.³⁶

6. Manfaat Investasi

Beberapa landasan dalam Al-Quran yang melandasi kegiatan investasi meliputi: manfaat investasi akan melancarkan perekonomian, dimana pihak yang mempunyai kelebihan dana akan menyetorkan dananya kepada pihak yang kekurangan dana. Adapun manfaat lain dari melakukan investasi yaitu kita selaku orang atau badan yang melakukan investasi akan mendapatkan manfaat dimasa depan atau masa yang akan datang. Investasi juga menciptakan kemakmuran bagi para pemegang saham sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan bangsa.³⁷

D. Pasar Modal Syariah

1. Pengertian Pasar Modal Syariah

Secara umum istilah “pasar modal” terdiri dari dua kata yaitu “pasar” dan “modal”. Oleh karena itu, pasar modal dapat didefinisikan sebagai tempat bertemunya permintaan dan penawaran modal, termasuk ekuitas dan utang jangka panjang.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang

³⁶ Ida Bagus Adipramana Nugraha dan Anak Agung Ngurah Agung Kresnandra, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal,” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3, no. 2 (2024): 108, <https://doi.org/10.24843/eeb.2024.v13.i01.p10>.

³⁷ H. Burhanudin, Sri Bintang Mandala Putra, dan Siti Aisyah Hidayati, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram),” *Distribusi - Journal of Management and Business* 9, no. 1 (2021): 15–28, <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>.

berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga publik dan profesi yang berkaitan dengan efek tersebut.³⁸

Sedangkan pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanismenya, terutama yang berkaitan dengan emiten, jenis surat berharga yang diperdagangkan, dan cara perdagangannya memenuhi prinsip syariah. Surat berharga syariah adalah surat berharga yang diatur oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, yang akad, pengelolaan perusahaan, dan cara penerbitannya mengacu pada pedoman syariah. Prinsip-prinsip syariah sendiri didasarkan pada ajaran Islam yang dituangkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) melalui fatwa.³⁹

Pasar modal syariah dirancang untuk menjalankan fungsi yang sama seperti pasar konvensional, namun dengan fokus syariah yang spesifik, menekankan pada keadilan dan distribusi keuntungan yang merata. Setiap aktivitas di pasar modal syariah terkait dengan perdagangan efek syariah dan perusahaan publik yang produk dan mekanismenya tidak bertentangan dengan hukum Islam. Seluruh transaksi efek di pasar modal syariah dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum Islam. Idealnya, pasar modal syariah ditandai dengan tidak adanya transaksi berbasis bunga, transaksi yang meragukan, dan saham dari perusahaan yang terlibat dalam aktivitas atau barang haram. Selain itu, terdapat upaya sistematis untuk mempromosikan produk-produk Syariah sebagai sarana mencapai tujuan Syariah di sektor ekonomi dan keuangan.⁴⁰

³⁸ S E Destina Paningrum, *Buku referensi investasi pasar modal*, 2022.

³⁹ Asiva Noor Rachmayani, "Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah," 2018, 6.

⁴⁰ Faty Rahmarisa, "Investasi Pasar Modal Syariah," *JEKPP (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik)* 1, no. 2 (2019): 79–84.

2. Sejarah Pasar Modal Syariah

Sejarah pasar modal syariah di Indonesia diawali dengan diperkenalkannya reksa dana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada tanggal 3 Juli 2000. Tujuan peluncuran ini adalah untuk memberikan panduan kepada investor yang ingin menginvestasikan dananya sesuai dengan prinsip syariah. Dengan indeks ini, investor kini memiliki akses terhadap saham-saham yang menjadi sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip tersebut.

Pada tanggal 18 April 2001, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa pertama yang berkaitan langsung dengan pasar modal, yaitu fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 mengenai pedoman pelaksanaan investasi untuk reksadana syariah. Setelah itu, instrument investasi Syariah di pasar modal terus berkembang, ditandai dengan peluncuran obligasi Syariah oleh PT. Indosat Tbk pada awal September 2002. Instrumen ini merupakan obligasi Syariah pertama, dengan akad yang digunakan adalah akad *mudharabah*.

Sejarah pasar modal Syariah juga dapat ditelusuri dari perkembangan institusional yang terlibat dalam pengaturan pasar Syariah tersebut. Perkembangan tersebut dimulai dari MoU antara Bapepam dan DSN-MUI pada tanggal 14 Maret 2003. MoU menunjukkan adanya kesepakatan antara Bapepam dan DSN-MUI untuk mengembangkan pasar modal berbasis Syariah di Indonesia.

Dari sisi kelembagaan Bapepam-LK, perkembangan pasar modal Syariah ditandai dengan pembentukan Tim pengembangan pasar modal Syariah masuk dalam struktur organisasi Bapepam dan LK, dan dilaksanakan oleh unit setingkat eselon IV yang secara khusus mempunyai tugas dan fungsi mengembangkan pasar modal Syariah. Sejalan dengan perkembangan industri yang ada, pada tahun 2006 unit

eselon IV yang ada sebelumnya ditingkatkan menjadi unit setingkat eselon III.

Pada tanggal 23 November 2006, Bapepam-LK menerbitkan paket peraturan tersebut yaitu peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 tentang penerbitan efek Syariah dan Nomor IX.A.14 tentang akad-akad yang digunakan dalam penerbitan efek Syariah di pasar modal. Selanjutnya, pada tanggal 31 Agustus 2007 Bapepam-LK menerbitkan peraturan Bapepam dan LK Nomor II.K.1 tentang kriteria dan penerbitan daftar efek Syariah dan diikuti dengan peluncuran daftar efek Syariah pertama kali oleh Bapepam dan LK pada tanggal 12 September 2007.

Perkembangan pasar modal Syariah mencapai tonggak sejarah baru dengan disahkannya UU Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 7 Mei 2008. Undang-undang ini diperlukan sebagai landasan hukum untuk penerbitan surat berharga Syariah negara atau sukuk negara. Pada tanggal 26 Agustus 2008 untuk pertama kalinya pemerintah Indonesia menerbitkan SBSN seri IFR0001 dan IFR0002

Pada tanggal 30 Juni 2009, Bapepam-LK telah melakukan penyempurnaan terhadap peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang penerbitan efek syariah dan II.K.1 tentang kriteria dan penerbitan daftar efek Syariah.⁴¹

3. Fungsi Pasar Modal Syariah

Dalam menjalankan fungsi, pasar modal menyediakan tempat untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana

⁴¹Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah."

ke pihak yang membutuhkan dana.⁴² Fungsi dari keberadaan pasar modal Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan bagian dari keuntungan sekaligus menanggung risikonya.
- b. Memungkinkan para pemegang saham menjual saham mereka untuk mendapatkan *likuiditas*.
- c. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal dari pihak luar guna membangun dan mengembangkan lini produksinya.
- d. Memungkinkan investasi dalam perekonomian ditentukan oleh kinerja bisnis, yang tercermin dari pergerakan saham.

Keberadaan pasar modal dalam perekonomian suatu negara mempunyai dua fungsi utama yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi memfasilitasi bertemunya dua kepentingan, yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Fungsi keuangan memberikan kesempatan kepada pemilik dana untuk memperoleh keuntungan melalui investasi. Dalam kapasitasnya, pasar modal berfungsi sebagai saluran bagi perusahaan untuk menghimpun dana dari komunitas investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja, dan keperluan lainnya. Selain itu, pasar modal menawarkan masyarakat sarana untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana.⁴³

⁴² Nurul Azizah Azzochrah, Muhammad Azhar Mushlihin, dan Misbahul Munir Makka, "Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)," *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2021): 53–60, <https://doi.org/10.30984/kunuz.v1i1.28>.

⁴³ Nugraha dan Kresnandra, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal."

4. Macam-Macam Pasar Modal

Penjualan saham (termasuk jenis sekuritas lain) kepada masyarakat dapat dilakukan dengan beberapa cara. Umumnya penjualan dilakukan sesuai dengan jenis ataupun bentuk pasar modal dimana sekuritas tersebut diperjualbelikan.⁴⁴

Jenis-jenis pasar modal tersebut ada beberapa macam yaitu:

a. Pasar perdana

Pasar perdana adalah pengeluaran saham dari suatu perusahaan (emiten) kepada investor selama jangka waktu tertentu sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder. Artinya, pasar perdana adalah suatu segmen pasar modal di mana saham atau surat berharga lainnya dijual pertama kali melalui penawaran umum sebelum dicatatkan di bursa. Harga awal saham ditentukan oleh emiten berdasarkan analisis fundamental perusahaan. Di pasar perdana, underwriter berperan penting tidak hanya dalam menentukan harga saham tetapi juga dalam menjual saham kepada masyarakat sebagai calon investor. Uraian tersebut menegaskan bahwa di pasar perdana, saham tersebut pertama kali diterbitkan oleh emiten dan seluruh hasil penjualan saham tersebut menjadi modal perseroan.

b. Pasar Sekunder

Pasar sekunder didefinisikan sebagai tempat perdagangan saham setelah masa penawaran di pasar perdana selesai. Jadi, pasar sekunder adalah tempat dimana saham dan sekuritas lainnya diperdagangkan secara luas setelah melalui tahap penjualan di pasar perdana. Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh interaksi

⁴⁴ Aminatuz Zahroh, "Instrumen Pasar Modal," *Iqtishoduna Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2016): 51–65.

antara permintaan dan penawaran, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Faktor internal perusahaan, yaitu faktor yang berkaitan dengan kebijakan internal serta kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan. Hal ini mencakup aspek-aspek yang seharusnya dapat dikendalikan oleh manajemen, seperti pendapatan per lembar saham, besaran dividen yang dibagikan, kinerja manajemen, prospek perusahaan di masa depan, dan lain-lain.
- 2) Faktor eksternal perusahaan, yaitu hal-hal yang berada di luar kendali perusahaan atau manajemen, seperti gejolak politik di suatu negara, perubahan kebijakan moneter, dan tingginya laju inflasi. Jika dibandingkan dengan perdagangan di pasar perdana, perdagangan di pasar sekunder memiliki volume yang jauh lebih besar.

Dapat disimpulkan bahwa pasar sekunder adalah pasar yang memperdagangkan saham setelah melewati tahap penjualan di pasar perdana. Oleh karena itu, hasil penjualan saham di pasar sekunder umumnya tidak lagi masuk sebagai modal perusahaan, melainkan masuk ke kas para pemegang saham yang melakukan transaksi.

c. Pasar ketiga

Pasar ketiga merupakan tempat perdagangan saham atau surat berharga lainnya di luar bursa resmi yang biasa disebut pasar over-the-counter (OTC). Ini berfungsi sebagai bursa paralel di mana perdagangan sekuritas terjadi di luar bursa resmi. Pasar ini beroperasi sebagai pasar sekunder, diatur oleh serikat perdagangan uang dan sekuritas dan diawasi oleh otoritas pengatur pasar modal. Berbeda dengan bursa tradisional, pasar ketiga tidak memiliki lokasi pusat perdagangan yang disebut lantai perdagangan. Sebaliknya,

operasi di pasar ini menekankan sentralisasi informasi, yang disebut sebagai “informasi perdagangan”, yang mencakup harga saham, volume transaksi, dan data relevan lainnya mengenai sekuritas yang bersangkutan. Dalam jenis perdagangan ini, broker dapat berfungsi baik sebagai pedagang efek maupun sebagai perantara dalam proses perdagangan.

Di Indonesia, bursa parallel sudah ditiadakan dengan alasan efisiensi, karena saham-saham yang diperdagangkan di bursa parallel sudah dapat diperdagangkan di BES (Bursa Efek Surabaya). Negeri Belanda memiliki pasar yang serupa, mereka menyebutnya “*parallel market*”, sedangkan Amerika Serikat dinamakan NASDAQ (*National Association of Securities Dealer Quotation system*).

d. Pasar keempat

Pasar keempat merupakan bentuk perdagangan efek antar pemodal, atau dengan kata lain, pengalihan saham dari satu pemegang saham ke pemegang saham lainnya tanpa melibatkan perantara pedagang efek. Transaksi dalam jenis perdagangan ini biasanya melibatkan jumlah besar, yang dikenal sebagai Sebagai contoh, PT Nusamba mengambil alih kepemilikan PT Astra Internasional dari beberapa investor atau pemegang saham lainnya sehingga menguasai 15% saham yang beredar. Meskipun pengalihan saham tersebut terjadi langsung antara pemodal, mekanisme dalam pasar modal tetap mensyaratkan pelaporan transaksi *block sale* ini secara terbuka kepada Bursa Efek Jakarta. Dengan demikian, transaksi antar pemodal tersebut pada akhirnya harus dicatat di bursa efek.⁴⁵

⁴⁵ Elly Purwati Yugo Susanto, Sri Bangun Lestari, “Dimensi Pasar Modal Syariah,” *International Journal of Environmental Research and Public Health* 1, no. 2 (2020): 1–10.

5. Karakteristik Pasar Modal Syariah

Karakteristik pasar modal Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Semua saham harus diperjualbelikan pada bursa efek.
- b. Bursa perlu mempersiapkan pasca perdagangan dimana saham dapat diperjualbelikan melalui pialang.
- c. Semua perusahaan yang mempunyai saham yang dapat diperjualbelikan di bursa efek diminta menyampaikan informasi tentang perhitungan (*account*) keuntungan dan kerugian serta neraca keuntungan kepada komite manajemen bursa efek, dengan jarak tidak lebih dari tiga bulan sekali.
- d. Komite manajemen menerapkan harga saham tertinggi (HST) tiap-tiap perusahaan dengan interval tidak lebih dari tiga bulan sekali.
- e. Saham tidak diperjual belikan dengan harga lebih tinggi dari HST
- f. Saham dapat dijual dengan harga dibawah HST.
- g. Komite manajemen harus memastikan bahwa semua perusahaan yang terlibat dalam bursa efek itu mengikuti standar akuntansi Syariah.
- h. Perdagangan saham mestinya hanya berlangsung dalam satu minggu periode perdagangan setelah menentukan HST.
- i. Perusahaan hanya dapat menerbitkan saham baru dalam periode perdagangan dengan harga HST.⁴⁶

6. Prinsip-Prinsip Syariah di Pasar Modal Syariah

Prinsip-prinsip tersebut antara lain pelarangan riba dan pelarangan transaksi yang mengandung gharar yang mengacu pada ketidakpastian atau ambiguitas. Hukum syariah melarang transaksi yang mengandung

⁴⁶ Fadilla Fadilla, "Pasar Modal Syariah dan Konvensional," *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2018): 45–56, <https://doi.org/10.36908/isbank.v3i2.44>.

spekulasi dan gharar, karena dapat mengarah pada kegiatan penipuan. Kategori ini meliputi penawaran palsu, transaksi barang yang belum dimiliki, penjualan barang yang tidak jelas, pembelian untuk menimbun surat berharga, dan penyebaran informasi menyesatkan atau penggunaan informasi orang dalam untuk mendapatkan keuntungan dari transaksi yang dilarang. Prinsip tambahannya antara lain larangan transaksi makanan dan minuman halal, prinsip kesederhanaan, prinsip perilaku beretika, dan prinsip kepemilikan penuh.

Seluruh prinsip tersebut menjadi landasan bagi kegiatan ekonomi dan keuangan, khususnya di pasar modal. Mengingat berbagai ketentuan dan perspektif syariah yang diuraikan di atas, tidak semua produk pasar modal dapat dianggap cocok untuk investasi, karena banyak yang bertentangan dengan pedoman syariah. Oleh karena itu, investasi di pasar modal harus dilakukan secara selektif dan hati-hati agar tidak terlibat dalam produk-produk non-halal.⁴⁷

E. Instrumen Pasar modal Syariah

1. Saham Syariah

Fatwa DSN-Mui, pengertian saham adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa saham merupakan bukti kepemilikan seseorang/pemegang saham atas aset perusahaan sehingga penilaian atas saham seharusnya berdasarkan atas nilai aset (*underlying asset*). Sebagai bukti kepemilikan, maka saham yang diperbolehkan secara Syariah untuk dibeli adalah saham untuk perusahaan-perusahaan yang kegiatan usaha, henis produk atau jasa serta cara pengelolaannya sejalan dengan prinsip Syariah. Penyertaan modal secara Syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham saham

⁴⁷ Afiqah Dahniaty, Wahyu Septanto, dan M.Ag Khairiah Elwardah, *Lembaga Keuangan Syariah Non Bank: Pengertian & Contohnya*, 2021, <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2023/04/03/lembaga-keuangan-syariah-non-bank>.

Syariah maupun nonsyariah, melainkan pada saham yang memenuhi kriteria Syariah. BEJ bekerja sama dengan *Dewan Pengawas Syariah PT Dana Reksa Investment Management* telang mengembangkan *Jakarta Islamic Index (JII)* yang menggambarkan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip Syariah.

Proses penetapan saham emiten yang dapat dikelompokkan JII adalah:

- a. Saham-saham yang termasuk dalam indeks Syariah adalah saham-saham dengan emiten kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan Syariah sebagaimana persyaratan pada fatwa DSN-MUI.
- b. Setelah itu dinilai berdasarkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, yaitu:
 - 1) Memilih saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah dan sudah tercatat lebih dari tiga bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar)
 - 2) Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aset maksimal sebesar 90%
 - 3) Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
 - 4) Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan regular selama satu tahun terakhir.

JII akan dikaji setiap 6 bulan dengan penutupan komponen indeks pada awal bulan januari dan juli setiap tahunnya, sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus menerus berdasarkan data-data public yang tersedia. Indeks harga

saham setiap harinya dihitung menggunakan harga saham terakhir yang terjadi di Bursa.⁴⁸

2. Sukuk

Sukuk merupakan istilah baru yang dikenal sebagai pengganti dari istilah obligasi Syariah (*Islamic bond*). Sukuk secara terminologi merupakan bentuk jamak dari kata “*sakk*” dalam Bahasa arab yang berarti sertifikat atau bukti kepemilikan. Sementara itu peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 memberikan definisi sukuk sebagai efek Syariah yang berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak dipisahkan atau tidak terbagi) *syuyu’undivided share* atas:

- a. Aset berwujud tertentu (*ayyan maujudat*).
- b. Nilai manfaat atas aset berwujud (*manafiul ayyan*) tertentu baik yang sudah maupun yang akan ada.
- c. Jasa (*al khadamat*) yang sudah ada maupun yang akan ada.
- d. Aset proyek tertentu (*maujudat masyru’ muayyan*)
- e. Kegiatan investasi yang telah ditentukan (*nasyath istismarin khashah*).⁴⁹

Fatwa DSN-MUI mendefinisikan sukuk sebagai surat berharga jangka Panjang berdasarkan prinsip Syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang sukuk, yang mewajibkan emiten untuk membayar kembali dana sukuk pada saat jatuh tempo. Sukuk bukanlah surat utang seperti pada obligasi konvensional, melainkan sertifikat investasi (bukti kepemilikan) atas suatu aset berwujud dan hak manfaat (*beneficial title*) yang menjadi *underlying asset*-nya. Jadi akadnya bukan akad utang-

⁴⁸ Muhammad Ala’uddin, “Bank Syariah, Saham Syariah, Obligasi Syariah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi,” *Qiema* 6, no. 2 (2020): 243.

⁴⁹ Maulana Nasrifah, “Sukuk (Sharia Bonds) in Islamic Finance Perspective,” *Asy-Syariah: Jurnal Hukum Islam* 5, no. 2 (2019): 65–79.

piutang melainkan investasi. Dana yang terhimpun disalurkan untuk mengembangkan usaha lama atau pembangunan suatu unit baru yang benar-benar berbeda dari usaha lama.

Penerbitan sukuk, emiten dapat menggunakan berbagai akad yang sesuai dengan Syariah, seperti: mudharabah, murabahah, musyarakah, salam, istishna' dan ijarah. Oleh sebab itu, dasar Syariah (sumber hukum dan ketentuan Syariah) yang digunakan dalam sukuk tidak dapat lepas dari dasar Syariah untuk masing-masing jenis akad tersebut. Misalnya untuk sukuk mudharabah, maka dasar Syariah untuk akad mudharabah juga digunakan untuk sukuk jenis ini.

Jenis sukuk yang paling banyak digunakan hingga saat ini di Indonesia adalah sukuk ijarah dan mudharabah, dan MUI sudah mengeluarkan fatwa untuk kedua jenis sukuk tersebut. Struktur mudharabah lebih luas untuk pengelolaan dana dalam jumlah besar, jangka Panjang serta tidak membutuhkan jaminan lain sedangkan ijarah lebih sederhana pengelolaannya.

Pemegang sukuk berdasarkan akad mudharabah atau musyarakah akan memperoleh pendapatan dalam bentuk bagi hasil sehingga besarnya tergantung pada kinerja pendapatan yang dibagihasilkan. Sedangkan pemegang sukuk berdasarkan akad murabahah, salam, istishna' atau ijarah, pendapatannya berupa *fee*/margin yang jumlahnya tetap dan sudah diketahui besarnya pada awal akad.

Untuk membantu investor dalam mengambil alih keputusan, sukuk yang diterbitkan juga memiliki rating sebagaimana obligasi konvensional. Sukuk memang kurang likuid dan tidak dapat dibeli secara ritel, karena jumlah permintaannya lebih besar dari penawaran. Seluruh sukuk diburu oleh perusahaan asuransi Syariah, perbankan

Syariah dan perusahaan investasi, dan mereka memegangnya hingga jatuh tempo sehingga tidak mudah memperolehnya di pasar sekunder.⁵⁰

3. Karakteristik sukuk

Sebagai salah satu efek Syariah sukuk memiliki karakteristik yang berbeda dengan obligasi. Sukuk bukan merupakan surat utang, melainkan bukti kepemilikan Bersama atas suatu aset/proyek. Setiap sukuk yang diterbitkan harus mempunyai aset yang dijadikan dasar penerbitan (*underlying asset*). Klaim kepemilikan pada sukuk didasarkan pada aset/proyek yang spesifik. Penggunaan dana sukuk harus digunakan untuk kegiatan usaha yang halal. Imbalan bagi pemegang sukuk dapat berupa imbalan, bagi hasil, atau margin, sesuai dengan jenis akad yang diterbitkan dalam penerbitan sukuk.⁵¹

Akad-akad yang digunakan dalam sukuk antara lain sebagai berikut:

a. Akad ijarah

Perjanjian antara lessor dan lessee melibatkan pengalihan hak untuk menggunakan suatu objek ijarah, yang dapat berupa manfaat yang diperoleh dari barang atau jasa untuk jangka waktu tertentu, dengan imbalan pembayaran sewa atau upah. Pengaturan ini tidak berarti berpindahnya kepemilikan atas benda ijarah itu sendiri.

b. Akad istishna

Perjanjian antara pihak pemesan pembeli dan produsen penjual melibatkan penciptaan suatu aset yang ingin dibeli oleh pembeli, berdasarkan kriteria, persyaratan, dan spesifikasi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

⁵⁰Nurul L Mauliddiyah, "Sukuk Dalam Perkembangan Keuangan Syariah di Indonesia" 11, no. Juni (2021): 6.

⁵¹ Fajri Ali, "Pasar Modal Syariah," 2018.

c. Akad Musyarakah

Akad kerjasama antara dua pihak atau lebih melibatkan penyertaan modal, yang dapat berupa uang atau harta lainnya, untuk menjalankan suatu usaha bersama

d. Akad Mudharabah

Akad kerjasama antara pemilik modal dan pengelola usaha mengharuskan pemilik modal menyediakan modal, sedangkan pengelola usaha bertanggung jawab mengelola modal tersebut dalam suatu kegiatan usaha.

e. Akad wakalah

Akad antara pihak yang memberi wewenang dan pihak yang menerima wewenang melibatkan pemberi kuasa yang memberikan kuasa kepada penerimanya untuk melakukan tindakan atau kegiatan tertentu

f. Akad kafalah

Akad antara pihak peminjam (*kaafi*) dan pihak yang dijamin (*makful lahu*) untuk menjamin kepada pihak lain.⁵²

4. Reksa Dana Syariah

Dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 Yang dimaksud dengan Reksa Dana Syariah adalah reksa dana sebagaimana diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya, yang pengelolaannya sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal.

Reksa Dana Syariah, seperti halnya reksa dana pada umumnya, berfungsi sebagai alternatif investasi bagi investor, khususnya investor kecil dan mereka yang mungkin tidak memiliki waktu atau keahlian untuk menilai risiko yang terkait dengan investasinya. Reksa dana ini dirancang untuk menghimpun dana dari individu yang memiliki modal

⁵² Laily Hidayati Rosyidi, "Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol.8, No. 2 2017," *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* 8, no. 2 (2020): 154–73.

dan ingin berinvestasi, namun memiliki waktu dan pengetahuan terbatas untuk mengelola investasinya secara efektif.

Reksa Dana Syariah adalah reksa dana yang beroperasi sesuai dengan ketentuan dan prinsip Syariah Islam. Hal ini mencakup perjanjian yang dilakukan antara investor yang merupakan pemilik properti (*shahib al-mal/rabb al-mal*), dan manajer investasi. Selain itu, dana tersebut dikelola oleh manajer investasi yang bertindak sebagai wakil *shahib al-mal* dalam memanfaatkan dana investasi tersebut.

Manajer investasi reksa dana syariah harus memastikan bahwa investasi dan aktivitas pengelolaannya sejalan dengan prinsip syariah. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan pedoman mengenai norma-norma yang harus dipatuhi oleh manajer investasi, memastikan bahwa investasi dan hasilnya tidak melanggar ketentuan syariah. Termasuk di dalamnya peraturan terkait praktik *riba*, *gharar* (ketidakpastian), dan *masyir* (perjudian)

Mengingat perbedaan jenis akad mempengaruhi karakteristik hasil resiko suatu reksadana, maka manajer investasi yang baik harus memahami kebutuhan pemodal sebelum mendirikan reksadana. Hal yang paling penting adalah, bahwa reksadana tersebut harus mampu menyajikan produk dengan berbagai jenis. Menurut pontjowinoto, jenis-jenis reksadana Syariah dapat dikembangkan menjadi beberapa reksadana yaitu reksadana pendapatan tetap tanpa unsur saham, reksadana pendapatan teta dengan unsur saham, reksadana saham dan reksadana campuran.⁵³

⁵³ R E Fitriani dan R Anam, "Pasar Modal dan Reksadana Syariah : Pasar Modal dan Reksadana," *Tawazun: Jurnal Ekonomi ...*, 2022.

F. Pihak-Pihak yang Terlibat di pasar Modal Syariah

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pasar modal adalah:

1. Emiten

Emiten adalah badan usaha berbentuk perseroan terbatas yang menerbitkan saham untuk menambah modal atau menerbitkan obligasi guna mendapatkan pinjaman dari investor di bursa efek.

a. Perantara emisi yang meliputi

1) Penjamin emisis

Penjamin emisi adalah perantara yang menjamin penjualan emisi, sehingga jika emisi tersebut tidak seluruhnya terjual, penjamin wajib membeli (setidaknya sementara waktu) guna memastikan kebutuhan dana yang diperlukan oleh emiten dapat terpenuhi sesuai dengan rencana.

2) Akuntan publik

Akuntan publik berperan dalam memeriksa kondisi keuangan emiten dan memberikan opini mengenai apakah laporan keuangan yang dikeluarkan oleh emiten telah disajikan secara wajar atau tidak.

3) Perusahaan penilai

Perusahaan penilai bertugas memberikan penilaian terhadap emiten, untuk menentukan apakah nilai aktiva yang dimiliki sudah wajar atau belum.

b. Badan pelaksanaan pasar modal

Badan Penyelenggara Pasar Modal merupakan lembaga yang bertugas mengatur dan mengawasi penyelenggaraan pasar modal, yang meliputi penghapusan emiten dari bursa dan pemberian sanksi kepada pihak-pihak yang melanggar peraturan pasar modal. Di Indonesia, lembaga pelaksana pasar modal dikenal dengan nama Bapepam (Badan Pengawas dan Pelaksana Pasar Modal)

c. Bursa Efek

Bursa efek adalah lokasi dimana kegiatan perdagangan efek pasar modal dilaksanakan, yang didirikan oleh suatu badan usaha.

d. Perantara perdagangan efek

Efek yang diperdagangkan di bursa hanya dapat ditransaksikan melalui perantara, yaitu makelar (*broker*) dan komisioner. Makelar adalah pihak yang melakukan pembelian dan penjualan efek untuk kepentingan orang lain dengan mendapatkan imbalan.

e. Investor

Investor adalah pihak yang menanamkan modalnya dalam bentuk efek di bursa dengan cara membeli atau menjual kembali efek tersebut.⁵⁴

Dalam konteks kegiatan pasar modal syariah, selain lembaga-lembaga yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat Dewan Syariah Nasional (DSN) yang berfungsi sebagai pusat rujukan seluruh aspek syariah di pasar modal syariah. Dewan Syariah Nasional bertugas mengeluarkan fatwa yang berkaitan dengan kegiatan emisi, perdagangan, pengelolaan portofolio efek syariah, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan efek syariah

Dalam konteks kegiatan pasar modal syariah, selain lembaga-lembaga yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat Dewan Syariah Nasional (DSN) yang berfungsi sebagai pusat rujukan seluruh aspek syariah di pasar modal syariah. Dewan Syariah Nasional bertugas mengeluarkan fatwa mengenai kegiatan emisi, perdagangan, pengelolaan portofolio surat berharga syariah, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan surat berharga syariah.

⁵⁴Naila Putri Inayah et al., "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara di Indonesia," *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 4, no. 2 (2024): 144–51, <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i2.3416>.

Sebagaimana dipahami, pasar modal mencakup kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, yang mencakup perusahaan publik yang terkait dengan efek yang mereka terbitkan, serta lembaga dan profesi yang terkait dengan efek tersebut. Pasar modal berfungsi sebagai jembatan antara investor dan perusahaan, serta lembaga pemerintah, melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang. Sayangnya, pasar modal selama ini sering dikaitkan dengan transaksi-transaksi terlarang, seperti bunga (riba), perjudian (gimbling/masyir), gharar, penipuan, dan lain-lain. Oleh karena itu, upaya untuk mengislamkan sektor peredaran modal, yang sangat penting bagi perekonomian modern, menjadi semakin gencar.

Bentuk ideal dari pasar modal Syariah dapat dicapai dengan empat pilar dasar modal yaitu:

- a. Emiten (perusahaan) dan efek yang diterbitkannya didorong untuk memenuhi kaidah Syariah, keadilan, kehati-hatian dan transparansi.
- b. Pelaku pasar (investor) harus memiliki pemahaman yang baik tentang ketentuan muamalah, manfaat dan risiko transaksi di pasar modal.
- c. Infrastruktr informasi bursa efek yang jujur, transparan dan tepat waktu yang merata di public yang ditunjang oleh mekanisme pasar yang wajar.
- d. Pengawasan dan penegakan hukum oleh otoritas pasar modal dapat diselenggarakan secara adil, efisien, efektif dan ekonomis.⁵⁵

⁵⁵Akhmad Faozan, "Konsep Pasar Modal Syariah," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2013): 287, <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v4i2.287-310>.

G. Aturan Berinvestasi yang Dibenarkan Syariah

Islam sebagai aturan hidup (*nidham al-Hayat*) yang mengatur semua aspek kehidupan manusia serta menciptakan aturan untuk berinvestasi dalam lingkup Syariah sehingga harta yang diinvestasikan menjadi berkah⁵⁶. Aturan-aturan ini meliputi:

- a. Terbebas dari unsur riba, riba berarti tumbuh dan berkembang/bertambah. Secara terminology Syariah, para ulama telah memberikan banyak definisi, diantaranya riba yaitu menambahkan aset dasar tanpa perdagangan yang sebenarnya/transaksi yang rill. Ulama lain mengatakab bahwa riba adalah nilai lebih dari pertukaran emas dan perak (uang) dan semua bahan pokok, dan tidak ada alternatif untuk mengganti yang sepadan dan dibenarkan oleh Syariah.
- b. Untuk menghindari unsur *gharar*, *gharar* dikatakan sesuatu yang tidak pasti. Jual beli *gharar* berarti jual beli yang melibatkan unsur ketidaktahuan atau ketidakpastian (*jahlah*) antara para pihak yang bertransaksi. Menurut Imam Sarkhasi, *gharar* adalah sesuatu yang tidak dapat diprediksi.
- c. Terhindar dari unsur perjudian (*masyir*), secara etimologis *masyir* berarti adalah objek yang diartikan sebagai tempat untuk memudahkan sesuatu. Jalan pintas yang tidak sesuai dengan Syariah yang telah ditetapkan, tetapi seharusnya seseorang harus mengikuti jalan yang sulit, tetapi menggunakan jalan pintas membuat segalanya lebih mudah karena mereka ingin mevapap apa yang mereka harapkan.
- d. Menghindari unsur haram, investasi yang dilakukan oleh seorang muslim harus terhindar dari unsur haram. Sesuatu yang haram

⁵⁶Deny Setiawan & Yusbar Yusuf, "Perspektif Islam dalam Investasi di Pasar Modal Syariah," 2019.

dilarang Allah SWT dan hadist. kata haram secara etimologis berarti dilarang. Secara garis besar, kata haram terbagi dalam dua kategori. Pertama, haram karena zatnya, seperti babi, khamr, darah, bangkai, judi, dan segala sesuatu yang dipersembahkan bagi selain Allah SWT. Kedua, karena proses yang ditempuh untuk mendapatkan sesuatu itu haram. Misalnya, makanan yang didapatkan dengan cara mencuri atau merampok.

- e. Menghindari unsur *syubhat*, kata *syubhat* yang berarti mirip, serupa, sebanding atau bercampur. Dalam terminology Syariah, *syubhat* digambarkan sebagai sesuatu yang bercampur/menyatu (antara halal dan haram) namun tidak diketahui secara pasti apakah itu sesuatu yang halal atau haram.⁵⁷

⁵⁷ Asiva Noor Rachmayani, “prinsip-prinsip ekonomi islam dalam investasi syariah.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di IAIN Manado Jl. S.H. Sarundajang, Malendeng, Kecamatan. Paal Dua, Kota Manado, Sulawesi Utara. Yang dilakukan selama 2 bulan Juli-Agustus 2024 di IAIN Manado.

B. Rancangan penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini berfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya yang diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh. Deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.

Sedangkan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Syariah.

C. Sumber Data

1. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara secara langsung dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado angkatan 2020.
2. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh instansi terkait/atau pihak lain). Untuk memperoleh data ini penulis mengambil sejumlah buku-buku, *website*, visi misi, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dan jenis data yang diperlukan, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi di tengah masyarakat. Yang mana peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan atau masyarakat yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado angkatan 2020.

Sedangkan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari suatu hasil penelitian. Dengan kata lain pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari mengimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.⁵⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan Teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Teknik observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu adanya pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung pada objek yang diteliti dengan tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado angkatan 2020 dengan cara pengamatan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal Syariah.

⁵⁸Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. wawancara pada penelitian kualitatif ada dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pernyataan-pernyataan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpul data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.

Wawancara tak berstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁹

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah menggunakan wawancara yang terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan lembar berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian diajukan kepada para informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado angkatan 2020.

3. Dokumentasi

⁵⁹Umrati & Hengki Wijaya, "Analisa Data Kualitatif: Teori, Konsep Dalam Penelitian," *Sekolah Tinggi Teologia Jaffray*, no. August (2020): 106.

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi sehingga akan dapat lebih dipercaya jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada.⁶⁰

Dalam penelitian ini dokumentasi yang di gunakan adalah dokumen-dokumen atau arsip-arsip, baik itu berupa profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, profil mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado dan data lainnya yang mendukung kelengkapan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu yang dikelola, menyintesikannya, menvari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk menemukan dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan.⁶¹

Adapun teknik analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum yaitu:

1. Reduksi Data

⁶⁰Masfi Sya'fiatul Ummah, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif" 11, no. 1 (2019): 1–14, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetulan_terpusat_strategi_melestari.

⁶¹Huberman dan Miles, "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 02, no. 1998 (1992): 1–11.

Reduksi data melibatkan merangkum, memilih elemen-elemen kunci, memfokuskan pada aspek-aspek penting, mengidentifikasi tema dan pola, dan membuang informasi yang tidak perlu. Dalam penelitian kualitatif, reduksi data berarti peneliti memilih data yang relevan dan mengumpulkan informasi tersebut, kemudian berkonsentrasi pada data penting yang diperlukan untuk penelitian. Dari data-data yang diperlukan tersebut, peneliti menyederhanakannya untuk mencegah pemborosan data dan menjamin efisiensi dalam proses penelitian.⁶²

2. Penyajian data

Setelah reduksi data, peneliti memanfaatkan penyajian data untuk mengorganisasikan data ringkas yang dikumpulkan di lapangan. Data yang direduksi biasanya bersifat naratif, yang memfasilitasi pemahaman peneliti mengenai wawasan utama. Presentasi ini memberikan kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan yang bermakna.⁶³

3. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir analisis data melibatkan penarikan kesimpulan. Pada awal pengumpulan data, peneliti mulai mencari penjelasan, karena kesimpulan akhir bergantung pada luasnya catatan atau data lapangan yang dikumpulkan. Rumusan dan batasan masalah penelitian dianggap bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan kemajuan penelitian di lapangan.⁶⁴

Pada penelitian ini, proses reduksi data yaitu dengan merangkum semua hasil observasi dan hasil wawancara. Kemudian data akan disajikan dengan menggunakan narasi dan penarikan kesimpulan yang telah diproses itulah dimasukkan kedalam skripsi yang di buat oleh peneliti dalam proses ini memang yang dibutuhkan ketelitian agar kesimpulan mudah dipahami dan

⁶² Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

⁶³ Asiva Noor Rachmayani, *Analisi Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, 2019.

⁶⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021).

mewakili semua data yang diperoleh oleh peneliti dan menjadi penjelas yang singkat dan mudah dipahami.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data atau temuan dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang disampaikan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai proses yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data. Dalam praktiknya, peneliti menggunakan triangulasi untuk mengumpulkan data sekaligus menilai kredibilitas informasi yang diperoleh.⁶⁵

Teknik triangulasi mengacu pada penggunaan berbagai metode dalam pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang sama. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara bersamaan untuk mengumpulkan data dari sumber yang identik. Sebaliknya, triangulasi sumber melibatkan perolehan data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang sama.

Dengan pendekatan ini, diharapkan temuan data dari awal penelitian hingga analisis akhir akan lebih sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Hal ini akan memudahkan proses yang lebih terstruktur dan fokus dalam menarik kesimpulan dari hasil akhir penelitian, memastikan bahwa data yang disajikan dalam teks secara akurat mencerminkan kondisi sebenarnya⁶⁶

⁶⁵Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

⁶⁶ Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Sejarah panjang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado di Sulawesi Utara sangat terkait dengan upaya para pemimpin Muslim setempat. Pada tahun 1988, beberapa tokoh Islam di Manado mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam yang dikenal dengan nama Institut Islam Manado (IAI). Awalnya kegiatan pendidikan dilakukan di Gedung Sekolah Pendidikan Guru Keagamaan Negeri (PGAN) yang kini menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Manado. Pada tahun 1990, IAI Manado diakui sebagai bagian dari Fakultas Syariah IAIN Alauddin (sekarang UIN) Makassar. Pada tahun 1994, Fakultas Syariah IAIN Alauddin pindah ke lokasi tetap di kawasan Perkamil, resmi memisahkan diri dari lembaga induknya, IAIN Alauddin Makassar.

Sejak tahun 1997, STAIN Manado menjadi satu-satunya perguruan tinggi Islam negeri di Sulawesi Utara. Setelah beroperasi kurang lebih 18 tahun, STAIN Manado beralih menjadi Institut Keagamaan Islam Negeri (IAIN) Manado pada bulan November 2015, menyusul Peraturan Presiden RI Nomor 147 yang memfasilitasi perubahan STAIN menjadi IAIN Manado. Kampus IAIN Manado terletak di bagian timur Kota Manado tepatnya di Desa Malendeng Kecamatan Paal Dua. Dengan dibangunnya jalan lingkar yang menghubungkan berbagai wilayah di Sulawesi Utara antara lain Kota Manado, Kabupaten Minahasa Utara, dan Kota Bitung, IAIN Manado mempunyai lokasi yang sangat strategis. Awalnya kampus ini memiliki luas 4 hektar, namun pada tahun 2009 diperoleh tambahan 5 hektar sehingga total luasnya menjadi 9 hektar. Badan Pertahanan telah menerbitkan sertifikat properti atas tanah tersebut. Saat ini, sekitar 40% dari total luas lahan digunakan untuk berbagai gedung dan fasilitas, antara lain ruang kuliah, auditorium, gedung perkantoran, dan lapangan olah raga.

Mahasiswa IAIN Manado berasal dari berbagai daerah di Sulawesi Utara dan sekitarnya. Di antaranya adalah Kota Manado, Kota Tomohon, Kabupaten Minahasa Induk, Kabupaten Minahasa Selatan, Kabupaten Minahasa Utara, Kabupaten Minahasa Tenggara, Kabupaten Sitaro, Kabupaten Talaud, Kabupaten Bolaang Mongondow Induk, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Selain mahasiswa dari Sulawesi Utara, IAIN Manado juga menerima mahasiswa dari luar provinsi, antara lain dari Provinsi Gorontalo, Kepulauan Maluku—khususnya Ternate, Makassar, bahkan Papua Barat. Hal ini berkontribusi pada kekayaan keberagaman di kalangan mahasiswa IAIN Manado yang mewakili berbagai suku dan daerah seperti suku Minahasa, Bugis, Ternate, Bolaang Mongondow, Jawa, Madura, Sunda, Arab, Minang, Gorontalo, dan Ambon. IAIN Manado menawarkan empat program sarjana (S1): Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selain itu, ada program pascasarjana (S2) yang tersedia untuk kegiatan akademis lebih lanjut ⁶⁷

2. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado didirikan pada tahun ajaran 2015-2016. Fakultas ini menawarkan dua program studi: program studi Ekonomi Syariah yang awalnya merupakan prodi di Fakultas Syariah dan dibuka pula prodi yang baru, program studi Perbankan Syariah. Dr. Hj. Nurlaila Harun, M.Si. adalah dekan pertama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari 2015 hingga 2019. Dilanjutkan oleh dekan kedua, Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum. masa jabatan 2019-2023. Kemudian dilanjutkan oleh dekan ketiga, Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si.

⁶⁷“Sejarah Kampus IAIN Manado,” 2024, <https://iain-manado.ac.id/>.

3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

1. Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)
2. Dr. Mohammad Muzwir R. Luntajo, SE., M.Si (Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan)
3. Dr. Nurlaila Harum, M.Si (Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan)
4. Dr. Syarifuddin, M.Ag (Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama)
5. Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A., Ak (Ketua Program Studi Ekonomi Syariah)
6. Nur Shadiq Shandimula, M.E (Ketua Program Studi Perbankan Syariah)
7. Lily Anggraini, SE, M.S.A (Sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah)
8. Chadijah Haris, M.M (Sekertaris Program Studi Perbankan Syariah)
9. Fanny Zaman, S.Ag (Kabag Fakultas)
10. Emil Yusuf Rowiyah, S.E (Kasubag Akademik)
11. Aditya Fathonah Toreh, S.H.I., M.Si (Kasubag Umum)⁶⁸

4. Visi, Misi, Tujuan & Strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado

a. Visi

Menjadi Fakultas Yang Unggul dan Profesional Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Berbasis Multikultural Di Kawasan Asia Tenggara 2035.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan yang profesional di bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam
- 2) Mengembangkan fakultas sebagai pusat penelitian berbasis multicultural dalam ilmu ekonomi dan bisnis islam
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis multikultural dalam rangka penguatan bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam

⁶⁸“Struktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,” n.d., <https://febi.iain-manado.ac.id/>.

- 4) Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri pada bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam.

B. Hasil Penelitian

Dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Sulawesi Utara, fokusnya adalah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2020. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. metode, memanfaatkan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Wawancara terstruktur memungkinkan dilakukannya pendekatan sistematis dalam mengumpulkan informasi, memastikan konsistensi dan kedalaman tanggapan para peserta.

1. Hasil Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap beberapa mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado angkatan 2020. Hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan mahasiswa yang sudah mempunyai akun saham dan sudah berinvestasi di pasar modal.

2. Hasil wawancara

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti akan menjelaskan hasil yang didapat dengan wawancara terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado angkatan 2020, dengan menggunakan metode wawancara terstruktur. Peneliti dibantu dengan peralatan berupa ponsel untuk mengambil dokumentasi sebagai bukti valid data penelitian, merekam dan menyimpan file hasil wawancara, dan buku catatan untuk mencatat hal-hal penting. Jumlah informan terdiri dari 8 orang informan dengan klasifikasi sebagai berikut:

Table 4.1 Data Informan

No	Nama	Jurusan	Keterangan
1	Hajar Radiyah Abas	Ekonomi Syariah	Kelas B
2	Maya sari	Perbankan Syariah	Kelas A
3	Hana oelfa	Ekonomi Syariah	Kelas B
4	Tisya Hasan	Ekonomi Syariah	Kelas A
5	Fauzan Sakamole	Perbankan Syariah	Kelas A
6	Revhana Nayla	Ekonomi Syariah	Kelas A
7	Salwa Jilan	Ekonomi Syariah	Kelas A
8	Rahmat	Ekonomi Syariah	Kelas A

Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

- a. Faktor internal
 - 1) Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk memenuhi keinginan atau kebutuhannya. Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan yang berasal dari luar maupun dari dalam. Dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi merupakan suatu dorongan kepada seseorang dalam melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dengan investasi. Dari hasil wawancara, peneliti memperoleh pendapat yang diungkapkan oleh saudari salwa, beliau mengungkapkan bahwa:

“Ketertarikan saya dalam berinvestasi adalah untuk menambah pendapatan, mendapatkan keuntungan dari investasi dan menabung untuk masa depan serta modal yang terjangkau dan aman.”⁶⁹

Selain itu saudari Hajar juga mengungkapkan bahwa ada beberapa hal yang membuat dirinya untuk membuka akun saham, yaitu:

⁶⁹Salwa jilan, Mahasiswa, *audio recorder*, 29 Agustus 2024

“Tentu ada beberapa hal yang membuat saya berminat untuk membuka akun saham salah satunya karena dapat memperoleh keuntungan yang lumayan besar dalam beberapa tahun kedepan dengan menanamkan modal yang kecil.”⁷⁰

Selain itu peneliti memperoleh pendapat yang diungkapkan oleh saudara Fauzan, beliau mengungkapkan bahwa:

“Ketertarikan saya dalam melakukan investasi di saham ada beberapa hal yang pertama didasari oleh keuntungan dari saham itu sendiri, karena pada saat kita melakukan investasi kita mengharapkan keuntungan dari *capital gain*, selisih harga saham dan juga dividen. Yang kedua, adalah diservikasi portofolio selain kita mempunyai tabungan dan dana darurat kita juga melakukan investasi. Yang ketiga untuk masa depan karena berinvestasi merupakan sesuatu yang saya tanam yang kemudian akan saya terima manfaatnya dimasa yang akan datang.”⁷¹

Selain itu, saudara Rahmat juga mengungkapkan

“Saya tertarik untuk berinvestasi karena ajakan teman saya yang sudah berinvestasi dan mulai mendapatkan keuntungan membuat saya yakin kalau investasi bisa memberikan hasil jangka panjang”.⁷²

Selain itu saudari Salwa jilan juga mengungkapkan alsannya berinvestasi saham

“Saya tertarik untuk berinvestasi karena sering mencari tau bagaimana berinvestasi sehingga bagaimana memperoleh keuntungan dalam berinvestasi saham.”⁷³

Dari pendapat yang dikemukakan oleh informan di atas, peneliti mendapatkan statement bahwa, yang mendorong munculnya investasi untuk berinvestasi karena untuk mendapatkan pendapatan tambahan, keuntungan serta tabungan untuk masa depan.

⁷⁰ Hajar Radhyah, Mahasiswa, *audio recorder*, 20 September 2024

⁷¹ Fauzan Sakamole, Mahasiswa, *audio recorder*, 19 September 2024

⁷² Rahmat, Mahasiswa, *audio recorder*, 10 September 2024

⁷³ Salwa, Mahasiswa, *audio recorder*, 29 Agustus 2024

2) Keingintahuan

Sebagai makhluk sosial, manusia secara alami memiliki keinginan dan kebutuhan, rasa ingin tahu seseorang terus berkembang yang didasari oleh upaya untuk memecahkan suatu masalah untuk memperoleh jawaban dari suatu pertanyaan atau hal-hal yang menimbulkan keinginan yang mendalam. Rasa ingin tahu membuat seseorang dapat memecahkan setiap permasalahan yang ada pada dirinya. Apabila rasa ingin tahu ini dapat dimanfaatkan dengan baik, maka akan membuat seseorang itu mengerti dengan dirinya sendiri.

Didalam dunia investasi juga apabila seseorang tertarik atas investasi, maka seseorang tersebut akan mencari tahu secara mendalam tentang investasi tersebut. Dari hasil wawancara yang dilakukan, saudari Maya mengungkapkan bahwa:

“Yang membuat saya penasaran yaitu dari produk sahamnya seperti unilever, garuda, saham tersebut merupakan suatu saham perusahaan yang besar sehingga membuat saya tertarik untuk berinvestasi.”⁷⁴

Selain itu saudara Fauzan juga mengungkapkan bahwa:

Saya mengikuti beberapa webinar dan bergabung dalam grup investasi dari situlah saya mulai memahami dasar-dasar tentang berinvestasi sehingga pada saat membuka akun saham saya sudah mempunyai gambaran tentang cara mengelola saham”⁷⁵

Selain itu saudara hana juga mengungkapkan pendapatnya bahwa:

“Menurut saya berinvestasi itu menarik karena kita bisa mengembangkan uang kita dan memperoleh keuntungan di kemudian hari”.⁷⁶

⁷⁴ Maya Sari, Mahasiswa, *audio recorder*, 20 September 2024

⁷⁵ Fauzan Sakamole, Mahasiswa, *audio recorder*, 19 September 2024

⁷⁶ Hana Oelfa, Mahasiswa, *audio recorder*, 10 September 2024

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan narasumber diatas, peneliti dalam pandangannya bahwa keingintahuan terhadap investasi menjadi hal sangat penting, karena dari hasil wawancara yang telah dilakukan didapatkan bahwa keingintahuan sangat mempengaruhi minat mahasiswa yang telah berinvestasi.

3) Kebutuhan

Kebutuhan mengacu pada segala sesuatu yang harus dipenuhi bagi seorang individu. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi, kehidupan tidak akan berjalan seperti yang diharapkan. Sebagai makhluk sosial, individu secara alami memiliki keinginan yang masing-masing merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada narasumber saudari Hana, mengungkapkan bahwa:

“Investasi saham merupakan suatu kebutuhan yang ada pada diri saya karena investasi ini sangat membantu saya mencari keuntungan diluar pekerjaan, kita juga bisa melakukan usaha diluar pekerjaan dengan berinvestasi saham.”⁷⁷

Sedangkan tisyia mengungkapkan pendapatnya mengenai kebutuhan yang ada dalam faktor internal, narasumber mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya investasi bukan merupakan suatu kebutuhan, karena saya sendiri merasa belum begitu paham mengenai investasi tersebut dan bagaimana menjalankannya, bagaimana untuk mendapatkan keuntungannya karena saya membuka akun saham karena iseng. Jadi menurut saya itu bukan suatu kebutuhan.”⁷⁸

Selain itu saudara fauzan juga mengungkapkan pendapatnya bahwa:

⁷⁷ Hana Oelfa, Mahasiswa, *audio recorder*, 10 September September 2024

⁷⁸ Tisyia Hasan, Mahasiswa, *audio recorder*, 20 September 2024

“Investasi menurut saya merupakan suatu kebutuhan apalagi investasi saham. Sebelum kita terjun ke investasi saham seharusnya kita mempunyai pemahaman tentang pasar modal karena fluktuatif harga saham yang naik turun membuat orang-orang cenderung tidak waspada. Investasi menjadi kebutuhan bagi saya karena saya karena dengan berinvestasi saya bisa mengalokasikan dana saya”.⁷⁹

Selain itu saudari salwa jilan juga mengungkapkan bahwa:

“Investasi menurut saya merupakan suatu kebutuhan karena saya dapat mengatur keuangan dan memperoleh keuntungan yang lumayan besar dari berinvestasi”.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara, menurut pandangan peneliti terdapat dua pendapat yang berbeda dari hasil wawancara di atas, informan pertama mengungkapkan bahwa berinvestasi merupakan suatu kebutuhan, karena menurut dirinya dengan berinvestasi dapat membantu mencari keuntungan. Sedangkan menurut informan kedua, dirinya mengungkapkan bahwa berinvestasi bukan merupakan suatu kebutuhan karena dirinya belum begitu memahami mengenai investasi.

Jadi dapat disimpulkan kebutuhan itu tergantung dari mahasiswa itu sendiri, apabila mahasiswa yang berinvestasi saham itu sangat memahami investasi maka berinvestasi merupakan suatu kebutuhan, dan begitu juga sebaliknya apabila mahasiswa tersebut berinvestasi karena penasaran atau iseng maka menurutnya berinvestasi bukan merupakan suatu kebutuhan.

b. Faktor Eksternal

1) Teman Pergaulan

Pergaulan merupakan suatu proses antara satu individu dengan individu yang lainnya yang terjalin secara khusus untuk menciptakan hubungan secara langsung untuk melakukan interaksi dan

⁷⁹ Fauzan Sakamole, Mahasiswa, *audio recorder*, 19 September 2024

jika dilakukan dalam jangka waktu tertentu akan membentuk suatu pertemanan atau persahabatan.

Dalam konteks investasi, teman dalam lingkaran sosial adalah seseorang yang kita kenal untuk mendorong kita untuk berinvestasi dan menabung untuk masa depan. Teman memainkan peran penting dalam aktivitas investasi. Jika seseorang tidak memperkenalkan investasi kepada teman-temannya, mereka mungkin tidak akan menjelajahi dunia investasi. Penting bagi individu untuk mempelajari tentang investasi, baik melalui media sosial maupun secara langsung. Dari hasil wawancara yang dilakukan, peneliti mendapatkan pendapat yang dikemukakan mahasiswa mengenai faktor teman. Berdasarkan wawancara tersebut peneliti memperoleh penjelasan dari saudara Rahmat yang membuka akun saham, narasumber mengungkapkan bahwa:

“Dengan pengalaman teman-teman atau melihat dari pengalaman orang-orang sebelumnya yang sudah melakukan investasi dan mendapatkan banyak keuntungan dari investasi, dalam berinvestasi mungkin seseorang tidak selalu mendapatkan keuntungan didalamnya, dalam berinvestasi mungkin seseorang tidak selalu mendapatkan keuntungan didalamnya, dalam berinvestasi tentu ada masanya untuk mendapatkan keuntungan dan juga mendapatkan kerugian.”⁸⁰

Selain itu, saudara Revhana juga mengungkapkan bahwa:

“Sebelum saya melakukan investasi tidak ada yang mengajak untuk membuka akun saham karena saya melakukannya secara otodidak atas kemauan saya sendiri.”⁸¹

Hasil wawancara dengan kedua narasumber diatas terdapat dua pendapat berbeda didalamnya, yang pertama teman menjadi faktor yang

⁸⁰ Rahmat, Mahasiswa, *audio recorder*, 10 September 2024

⁸¹ Revhana, Mahasiswa, *audio recorder*, 10 September 2024

mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi, karena hanya melihat teman-teman dapat mempengaruhi minat untuk berinvestasi sedangkan narasumber kedua mengungkapkan bahwa tidak ada teman yang mengajak untuk berinvestasi karena dirinya melakukan investasi atas kemauan sendiri.

2) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan bagi seseorang untuk belajar dan pembentukan kepribadian untuk pertama kalinya yang tertanam dalam dirinya. Lingkungan keluarga bisa menjadi tempat untuk seseorang melakukan aktivitas dan tempat untuk seseorang melakukan aktivitas dan interaksi di dalamnya. Lingkungan keluarga juga termasuk pendukung yang menyebabkan seseorang berkeinginan untuk mengembangkan minatnya dalam melakukan investasi.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan narasumber yang bernama Salwa, dirinya mengungkapkan bahwa:

“Di lingkungan tempat tinggal saya tidak banyak yang mengenal tentang investasi, jadi saya rasa lingkungan keluarga tidak mempengaruhi saya untuk berinvestasi.”⁸²

Sedangkan menurut Revhana, dirinya mengungkapkan bahwa:

“Di lingkungan keluarga atau tetangga tidak ada yang berinvestasi, karena tinggal di kecamatan jadi hal-hal seperti ini masih banyak yang belum mengetahuinya,”⁸³

Saudari salwa jilan juga mengungkapkan pendapatnya bahwa:

“Saya berinvestasi karena kemauan dari dalam diri saya sendiri karena lingkungan keluarga saya belum ada yang berinvestasi”.⁸⁴

⁸² Salwa, Mahasiswa, *audio recorder*, 29 Agustus 2024

⁸³ Revhana, Mahasiswa, *audio recorder*, 10 September 2024

⁸⁴ Salwa, Mahasiswa, *audio recorder*, 29 Agustus 2024

Dari ungkapan narasumber di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa lingkungan keluarga tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

C. Pembahasan

Investasi Syariah adalah Kegiatan menanam modal di awal atau dari sumber lain pada saat ini dengan harapan memperoleh hasil atas modal yang diinvestasikan di masa depan itulah yang dimaksud dengan istilah "investasi". Dalam praktiknya, "investasi" mengacu pada aktivitas yang melibatkan aset dunia nyata seperti tanah, emas, dan properti. sumber daya moneter sebagai perlindungan seperti saham, sekuritas, dan cadangan bersama.⁸⁵ Adapun untuk Minat Investasi Dapat dikategorikan bahwa minat merupakan pendorong seseorang untuk memperlihatkan kondisi dan tindakan tertentu. Sedangkan investasi yaitu aktivitas terjadinya jual beli atau menanamkan modal atau dana dengan harapan modal tersebut akan bertambah di kemudian hari Ciri-ciri seseorang yang memiliki minat berinvestasi bisa dilihat dari keinginan mereka untuk mencari pengetahuan berupa informasi tentang jenis investasi dan mencoba untuk mempelajari investasi, dan kemudian mencoba langsung cara berinvestasi dengan baik dan benar.⁸⁶ Berdasarkan temuan penelitian di atas faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi di pasarmodal syariah adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

⁸⁵ Mardiyah Hayati, "Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1 (2016): 73–74

⁸⁶ Sri Rejeki dan Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, "Engetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Moda," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 2 (2021): 46.

a. Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam diri maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Dalam berinvestasi, motivasi yang diperlukan dari seorang investor adalah motivasi dari dalam dirinya. Dimana ketika seseorang ingin berubah dan mengetahui hal baru maka akan memberikan dorongan yang kuat dari dalam dirinya. Perubahan yang didapat ialah ingin memberikan kehidupan yang lebih baik nantinya dimasa yang akan datang dengan perubahan yang dilakukan pada saat sekarang.⁸⁷

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), motivasi ini dapat dikaitkan dengan *attitude* (sikap) yang dimiliki seseorang terhadap investasi. Sikap positif terhadap investasi, seperti keyakinan bahwa investasi akan memberikan keuntungan di masa depan, memperkuat niat untuk berinvestasi. Adapun hasil yang ditemukan peneliti ada beberapa hal yang mengakibatkan timbulnya motivasi mahasiswa dalam berinvestasi misalnya ada beberapa mahasiswa yang mengatakan ketertarikan dalam melakukan investasi pada pasar modal syariah yaitu berdasarkan keuntungan yang nantinya akan diperoleh mahasiswa itu sendiri sehingga hal tersebutlah yang menjadi motivasi mahasiswa dalam berinvestasi pada pasarmodal syariah. Sama seperti penelitian terdahulu yaitu Retno Wahyu Andini dalam penelitiannya dia menjelaskan bahwasanya motivasi menjadi poin penting untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam melakukan investasi⁸⁸

b. Kebutuhan

Manusia mempunyai keinginan dan manusia adalah makhluk yang memiliki keinginan. Kebutuhan investasi dapat berupa kebutuhan jangka

⁸⁷ F Riska dan A Amri

⁸⁸ Andini Retno

Panjang atau jangka pendek. Karena ketika berinvestasi dapat membantu mencari keuntungan diluar pekerjaan atau aktivitas sehari-hari.⁸⁹

Dalam teori *Planned of Behavior, perceived behavioral control* (kontrol perilaku yang dirasakan) dapat dihubungkan dengan kebutuhan ini. Seseorang yang merasa memiliki kemampuan dan sumber daya untuk berinvestasi akan lebih mungkin untuk melakukannya. Peneliti juga mendapati Kebutuhan juga menjadi salah satu faktor yang menibulkan minat mahasiswa dalam melakukan investasi pada pasar modal syariah seperti pada hasil penelitian yaitu investasi saham merupakan kebutuhan sehingga sangat membantu dalam mencari keuntungan diluar perkerjaan.

c. Keingintahuan

Salah satu faktor yang menimbulkan minat adalah rasa ingin tahu. Keingintahuan dapat dikenali ketika seseorang sering bertanya dan memahami suatu hal yang sedang dihadapinya. Mahasiswa menjadi tertarik berinvestasi karena melihat banyak orang sukses menginvestasikan asetnya dan sebagian besar aset yang dimiliki orang sukses berasal dari investasi saham. Oleh karena itu mahasiswa menjadi tertarik untuk berinvestasi dan melakukan transaksi saham.⁹⁰ Dalam *Theory of Planned Behavior*, keingintahuan ini dapat berhubungan dengan *intention* (niat). Ketika seseorang memiliki keingintahuan dan memperoleh informasi mengenai investasi, hal ini akan meningkatkan niat untuk berinvestasi. Keingintahuan terhadap investasi menjadi hal yang sangat penting dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa keingintahuan sangat mempengaruhi minat mahasiswa yang telah berinvestasi. Dalam hal ini sejalan dengan Affrizal Haffidz Dafandi menyatakan ketidaktahuan yang itu yang

⁸⁹ Fitriya dan Yani,

⁹⁰ Pangestu dan Batara Daniel Bagana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang."

menimbulkan keinginan mahasiswa untuk mencari tahu sehingga timbulah minat mahasiswa untuk berinvestasi.⁹¹

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat mahasiswa berminat yang datang dari luar, seperti teman pergaulan dan lingkungan.

a. Teman pergaulan

Pengaruh teman pergaulan lebih cepat meresap kedalam jiwa seseorang. Pada umumnya kelompok bergaul memiliki kesamaan keinginan ataupun kesenangan. Hal ini juga terkait dengan minat mahasiswa terhadap investasi. Pada faktor teman pergaulan, teman memegang peranan penting dalam kegiatan investasi. Jika seseorang tidak mengajak temannya untuk berinvestasi maka teman tersebut tidak akan mengenal dunia investasi. Seseorang harus tahu adanya investasi, baik melalui media sosial maupun secara langsung.⁹²

Dalam konteks *Theory of Planned Behavior* (TPB), faktor teman pergaulan berhubungan dengan *subjective norm* (norma subjektif), yaitu keyakinan seseorang tentang apa yang dianggap penting oleh orang lain di sekitarnya. Jika teman-teman di sekitarnya berinvestasi atau memiliki pandangan positif tentang investasi, maka ini dapat memengaruhi niat individu untuk berinvestasi. Dalam hal ini, norma sosial yang diterima dalam kelompok teman sangat memengaruhi keputusan untuk mulai berinvestasi.

Berdasarkan temuan penelitian di atas terdapat dua pendapat berbeda didalamnya, yang pertama teman menjadi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi, karena hanya melihat teman-teman dapat mempengaruhi minat untuk berinvestasi sedangkan ada yang mengungkapkan bahwa tidak ada teman yang mengajak untuk berinvestasi karena dirinya melakukan investasi atas kemauan sendiri.

⁹¹ Affrizal Haffidz Dafandi

⁹² Utami dan Dharmastuti, "Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi return Investasi Produk Reksa Dana Campuran di Indonesia."

b. Keluarga

Keluarga adalah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang mempunyai hubungan darah, pernikahan atau adopsi yang tinggal Bersama. Untuk terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa anggota keluarga yang terkumpul dan tinggal disuatu tempat dalam keadaan saling ketergantungan.⁹³

Dalam *Theory of Planned Behavior*, faktor keluarga juga dapat berhubungan dengan *perceived behavioral control* (kontrol perilaku yang dirasakan). Jika seseorang merasa bahwa keluarga mendukung atau memberikan izin untuk berinvestasi, ini dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemudahan dalam melakukan investasi. Namun, jika keluarga tidak memberikan pengaruh atau dukungan terhadap investasi, seseorang mungkin merasa kurang yakin atau terhambat dalam memulai investasi. Dalam hal ini, kontrol yang dirasakan individu terhadap kemampuannya untuk berinvestasi dipengaruhi oleh dukungan atau hambatan dari keluarga.

Dari temuan penelitian di atas, bahwa lingkungan keluarga tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal itu juga di jelaskan dalam penelitian Siti Latifah dia menjelaskan timbulnya minat mahasiswa untuk berinvestasi karena dorongan yang timbul dari dalam diri yang diakibatkan oleh ketidaktahuan atau rasa penasaran.⁹⁴

⁹³ Sabda Ar Rahman dan Subroto, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa."

⁹⁴ Siti Latifah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal Syariah. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa, faktor internal dan eksternal memiliki peranan penting dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Faktor internal seperti motivasi, keingintahuan, dan kebutuhan menjadi pendorong utama, dengan motivasi yang kuat untuk memperoleh keuntungan, rasa ingin tahu untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi, serta kebutuhan untuk mencari keuntungan di luar pekerjaan. Faktor eksternal, seperti teman pergaulan, dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi melalui norma sosial dan ajakan dari teman, meskipun beberapa mahasiswa berinvestasi atas kemauan sendiri tanpa pengaruh teman. Sedangkan lingkungan keluarga cenderung tidak berperan signifikan dalam mempengaruhi minat investasi, terutama jika keluarga tidak memiliki pengetahuan atau pengalaman dalam investasi. Teori *Planned of Behavior* dapat menjelaskan bagaimana motivasi, norma subjektif (seperti pengaruh teman), dan kontrol perilaku yang dirasakan (seperti dukungan keluarga) berperan dalam keputusan untuk berinvestasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka dari itu peneliti akan memberikan beberapa saran dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Manado hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat investor, sehingga dapat menjadi kebijakan untuk meningkatkan sosialisasi dalam merangkul mahasiswa yang masih tidak mengetahui tentang investasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti mengenai kurangnya minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Syariah. Dan semoga penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk penelitian kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ala'uddin, Muhammad. "Bank Syariah, Saham Syariah, Obligasi Syariah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Qiema* 6, no. 2 (2020): 243.
- Ali, Fajri. "Pasar Modal Syariah," 2018.
- Aminy, Muhammad Habibullah, dan Baiq Dewi Lita Andiana. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Mataram Pada Galeri Investasi Syariah UIN Mataram." *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi* 5, no. 2 (2019): 83–101. <https://e-journal.unizar.ac.id/index.php/kompetitif/article/view/150>.
- Asiva Noor Rachmayani. *Analisi Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, 2019.
- . "Prinsip-prinsip ekonomi islam dalam investasi syariah," 2018, 6.
- Azizah, Siti Amalia. *Manajemen Investasi Syariah. Bandung. CV. Sanabil*, 2010. [http://repository.syekhnurjati.ac.id/id/eprint/4586%0Ahttps://repository.syekhnurjati.ac.id/4586/1/Buku Manajemen Investasi Syariah.pdf](http://repository.syekhnurjati.ac.id/id/eprint/4586%0Ahttps://repository.syekhnurjati.ac.id/4586/1/Buku%20Manajemen%20Investasi%20Syariah.pdf).
- Azzochrah, Nurul Azizah, Muhammad Azhar Mushlihin, dan Misbahul Munir Makka. "Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)." *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2021): 53–60. <https://doi.org/10.30984/kunuz.v1i1.28>.
- Burhanudin, H., Sri Bintang Mandala Putra, dan Siti Aisyah Hidayati. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)." *Distribusi - Journal of Management and Business* 9, no. 1 (2021): 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>.
- Dahniaty, Afiqah, Wahyu Septanto, dan M.Ag Khairiah Elwardah. *Lembaga Keuangan Syariah Non Bank: Pengertian & Contohnya*, 2021. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2023/04/03/lembaga-keuangan-syariah-non-bank>.
- "Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya,"
- Fadilla, Fadilla. "Pasar Modal Syariah dan Konvensional." *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2018): 45–56. <https://doi.org/10.36908/isbank.v3i2.44>.
- Fajri, Hayatul. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)," 2018.
- Faozan, Akhmad. "Konsep Pasar Modal Syariah." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan*

- Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2013): 287.
<https://doi.org/10.18326/muqtasid.v4i2.287-310>.
- Fitriani, R E, dan R Anam. “Pasar Modal dan Reksadana Syariah : Pasar Modal dan Reksadana.” *Tawazun: Jurnal Ekonomi ...*, 2022.
- Fitriya, Hadiyati, dan Endang Ahmad Yani. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : Stei Sebi).” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2020): 99–130.
<https://doi.org/10.46899/jeps.v2i1.144>.
- Hati, Shinta Wahyu, dan Windy Septiani Harefa. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial.” *Journal of Applied Business Administration* 3, no. 2 (2019): 281–95.
<https://doi.org/10.30871/jaba.v3i2.1529>.
- Huberman, dan Miles. “Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 02, no. 1998 (1992): 1–11.
- Ilyas, Rahmat. “Konsep Mashlahah Dalam Konsumsi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 1, no. 1 (2017): 9–24. <https://doi.org/10.24815/jped.v1i1.6517>.
- Khusnah, Hidayatul, dan Mohammad Yusak Anshori. “Pengaruh Return on Asset, Dividend Payout Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2014-2016.” *Accounting and Management Journal* 2, no. 1 (2018): 1–34.
<https://doi.org/10.33086/amj.v2i1.67>.
- Lasmi Wardiah, Mia. “Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal.” *Pustaka Setia Bandung*, 2017.
- Latifah, Siti. “Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal dan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syaria’ah UMP),” 2019.
- Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, Noval. “Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah” 3, no. 1 (2018).
- Mardhiyah Hayati. “Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 1, no. 1 (2016): 66–78. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>.
- Mauliddiyah, Nurul L. “Sukuk dalam perkembangan keuangan syariah di indonesia” 11, no. Juni (2021): 6.
- Meraih, Guna, Gelar Sarjana, dan Affrizal Haffidz Dafandi. “Determinan keputusan generasi z berinvestasi di pasar modal syariah,” 2023.

- Naila Putri Inayah, Muhammad Haidar Affan, Camelia Oktariani Setiawan, dan Sihotang Martin Christian. "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara di Indonesia." *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 4, no. 2 (2024): 144–51. <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i2.3416>.
- Nasrifah, Maulana. "Sukuk (Sharia Bonds) in Islamic Finance Perspective." *Asy-Syariah: Jurnal Hukum Islam* 5, no. 2 (2019): 65–79.
- Nasution, Ni Putu Novy Candra Dewi; Dito Aditia Darma. "Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis Literature Review." *Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis* 1, no. 3 (2023): 566–77. <https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb>.
- Nugraha, Ida Bagus Adipramana, dan Anak Agung Ngurah Agung Kresnandra. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3, no. 2 (2024): 108. <https://doi.org/10.24843/eeb.2024.v13.i01.p10>.
- Pangestu, Aditya, dan Batara Daniel Bagana. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang." *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 15, no. 2 (2022): 212–20. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.671>.
- Paningrum, S E Destina. *Buku referensi investasi pasar modal*, 2022.
- Putra, Trisno Wardy. "Investasi Dalam Ekonomi Islam." *Ulumul Syari*, i 7, no. 2 (2018): 49–57.
- Rahmarisa, Faty. "Investasi Pasar Modal Syariah." *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik)* 1, no. 2 (2019): 79–84.
- Retno, Andini. "Pengaruh minat investasi terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal studi pada mahasiswa FE UNY," 2019.
- Riska, F, dan A Amri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Feb Unsyiah Tentang Produk Dan Transaksi Pasar Modal Syariah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* 3, no. 1 (2021): 80–92. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKI/article/view/18505>.
- Riyadi, Adha. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal." *Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta* 01 (2017): 1–7.
- Rosyidi, Laily Hidayati. "Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol.8, No. 2 2017." *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* 8, no. 2 (2020): 154–73.
- Rusandi, dan Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

- Sabda Ar Rahman, Richo Elfrizal, dan Waspodo Tjipto Subroto. “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa.” *Jurnal profit: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 9, no. 2 (2022): 112–22. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>.
- Sahputra, Heldi, Ahmad Junaidi, dan Meido Ade Putra. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal.” *Seminar Nasional LPPM UMMAT* 1, no. 2 (2022): 111–20. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/9644>.
- Saputra, Dasriyan. “Pengaruh Manfaat , Modal , Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal” 5, no. 2 (2018): 178–90.
- “Sejarah Kampus IAIN Manado,” 2024. <https://iain-manado.ac.id/>.
- “Struktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,” n.d. <https://febi.iain-manado.ac.id/>.
- Susanto, Dedi, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.” *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.
- Susilowati, Yuliana. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Di IAIN Surakarta),” 2017, 1–23.
- Tohari, Dede, dan Muhammad Qoes Atieq. “Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari Pengetahuan Dan Motivasi.” *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management* 3, no. 1 (2023): 257–78. www.ojk.co.id.
- Triana, Okca Fiani, Deny Yudiantoro, dan Ali Rahmatullah Tulungagung. “Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan serambi Investasi , dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah” 4, no. 1 (2022): 21–32.
- Ulil, Ahmad, Albab Al, dan Saifudin Zuhri. “Pengaruh Manfaat , Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)” 4, no. 1 (2019): 129–38.
- Ummah, Masfi Sya’fiatul. “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif” 11, no. 1 (2019): 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetulan_terpusat_strategi_melestari.
- Umriati & Hengki Wijaya. “Analisa Data Kualitatif: Teori, Konsep Dalam Penelitian.” *Sekolah Tinggi Teologia Jaffray*, no. August (2020): 106.

- Utami, Maria Lidwina, dan Christiana Fara Dharmastuti. "Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi return Investasi Produk Reksa Dana Campuran di Indonesia." *Media Ekonomi dan Manajemen* 29, no. 2 (2014): 97–110.
- Wahab, Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul. *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, 2004.
- Winarni, Endang Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Yugo Susanto, Sri Bangun Lestari, Elly Purwati. "Dimensi Pasar Modal Syariah." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 1, no. 2 (2020): 1–10.
- Yulianto, Ahmad. "Analisis Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Terhadap Mahasiswa Di Yogyakarta," 2019, 5–24.
- Yusuf, Deny Setiawan & Yusbar. "Perspektif Islam dalam Investasi di Pasar Modal Syariah," 2019.
- Zahroh, Aminatuz. "Instrumen Pasar Modal." *Iqtishoduna Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2016): 51–65.
- Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press, 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1 :

PEDOMAN WAWANCARA

Informan yang di wawancara:

Infroman 1: Hajar Radhiyah Abas

Infroman 2: Maya Sari

Infroman 3: Hana Oelfa

Infroman 4: Tisya Hasan

Informan 5: Fauzan Sakamole

Informan 6: Revhana Nayla

Infroman 7: Salwa Jilan

Infroman 8: Rahmat

Pertanyaan peneliti:

1. Apa yang membuat saudara/i memiliki rasa penasaran terhadap investasi sehingga membuka akun saham?
2. Apakah melakukan investasi saham merupakan suatu kebutuhan yang ada pada diri saudara/i?
3. Apa yang menjadi kelebihan pada saham Syariah sehingga saudara/i tertarik untuk berinvestasi?
4. Apa saja hambatan yang saudara/i hadapi selama bertransaksi saham?
5. Apakah ada hal yang mendorong saudara/i sehingga berminat untuk

berinvestasi

6. Apakah sebelum saudara/i melakukan investasi ada teman yang mengajak membuka akun saham?
7. Bagaimana tanggapan saudara ada keluarga atau tetangga yang mengalami kerugian dalam berinvestasi, apa anda masih ingin berinvestasi?
8. Dari faktor internal (motivasi, keingintahuan, kebutuhan) dan faktor eksternal (teman, lingkungan keluarga) apakah ada faktor lain yang mempengaruhi minat saudara untuk membuka akun saham

HASIL WAWANCARA

“Wawancara dengan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2020 yang sudah berinvestasi”

A. Wawancara dengan sudari Hajar Radhiyah Abas

1. Apa yang membuat saudara/i memiliki rasa penasaran terhadap investasi sehingga membuka akun saham?
jawab: karena mendapatkan keuntungan yang besar
2. Apakah melakukan investasi saham merupakan suatu kebutuhan yang ada pada diri saudara/i?
Jawab: yak karena untuk tujuan jangka panjang
3. Apa yang menjadi kelebihan pada saham Syariah sehingga saudara/i tertarik untuk berinvestasi?
Jawab: karena sesuai dengan prinsip-prinsip syariah
4. Apa saja hambatan yang saudara/i hadapi selama bertransaksi saham?
Jawab: tidak ada
5. Apakah ada hal yang mendorong saudara/i sehingga berminat untuk berinvestasi?
Jawab: karena keuntungan yang besar dimasa yang akan datang

6. Apakah sebelum saudara/i melakukan investasi ada teman yang mengajak membuka akun saham?

Jawab: tidak ada

7. Bagaimana tanggapan saudara ada keluarga atau tetangga yang mengalami kerugian dalam berinvestasi, apa anda masih ingin berinvestasi?

Jawab: iya

8. Dari faktor internal (motivasi, keingintahuan, kebutuhan) dan faktor eksternal (teman, lingkungan keluarga) apakah ada faktor lain yang mempengaruhi minat saudara untuk membuka akun saham?

Jawab: tidak ada

B. Wawancara dengan saudari Maya Sari

1. Apa yang membuat saudara/i memiliki rasa penasaran terhadap investasi sehingga membuka akun saham?

jawab: karena penasaran dengan beberapa produk saham dari beberapa perusahaan besar

2. Apakah melakukan investasi saham merupakan suatu kebutuhan yang ada pada diri saudara/i?

Jawab: yak arena untuk masa depan

3. Apa yang menjadi kelebihan pada saham Syariah sehingga saudara/i tertarik untuk berinvestasi?

Jawab: karena tidak terdapat riba

4. Apa saja hambatan yang saudara/i hadapi selama bertransaksi saham?

Jawab: tidak ada

5. Apakah ada hal yang mendorong saudara/i sehingga berminat untuk berinvestasi?

Jawab: karena memperoleh hasil besar setelah beberapa tahun

6. Apakah sebelum saudara/i melakukan investasi ada teman yang mengajak membuka akun saham?

Jawab: tidak ada

7. Bagaimana tanggapan saudara ada keluarga atau tetangga yang mengalami kerugian dalam berinvestasi, apa anda masih ingin berinvestasi?

Jawab: iya, karena keluarga terdekat saya belum ada yang berinvestasi saham

8. Dari faktor internal (motivasi, keingintahuan, kebutuhan) dan faktor eksternal (teman, lingkungan keluarga) apakah ada faktor lain yang mempengaruhi minat saudara untuk membuka akun saham?

Jawab: tidak ada

C. Wawancara dengan saudari Hana Oelfa

1. Apa yang membuat saudara/i memiliki rasa penasaran terhadap investasi sehingga membuka akun saham?

Jawab: karena mendapatkan keuntungan yang besar

2. Apakah melakukan investasi saham merupakan suatu kebutuhan yang ada pada diri saudara/i?

Jawab: yak karena untuk tujuan jangka panjang

3. Apa yang menjadi kelebihan pada saham Syariah sehingga saudara/i tertarik untuk berinvestasi?

Jawab: karena sesuai dengan prinsip-prinsip syariah

4. Apa saja hambatan yang saudara/i hadapi selama bertransaksi saham?

Jawab: tidak ada

5. Apakah ada hal yang mendorong saudara/i sehingga berminat untuk berinvestasi?

Jawab: karena keuntungan yang besar dimasa yang akan datang

6. Apakah sebelum saudara/i melakukan investasi ada teman yang mengajak membuka akun saham?

Jawab: tidak ada

7. Bagaimana tanggapan saudara ada keluarga atau tetangga yang mengalami kerugian dalam berinvestasi, apa anda masih ingin berinvestasi?

Jawab: iya, karena kerugian dari orang terdekat membuat saya lebih berhati-hati.

8. Dari faktor internal (motivasi, keingintahuan, kebutuhan) dan faktor eksternal (teman, lingkungan keluarga) apakah ada faktor lain yang mempengaruhi minat saudara untuk membuka akun saham?

Jawab: tidak ada

D. Wawancara dengan saudari Tisya Hasan

1. Apa yang membuat saudara/i memiliki rasa penasaran terhadap investasi sehingga membuka akun saham?
jawab: saya penasaran karena penasaran bagaimana bisa menghasilkan uang lewat saham

2. Apakah melakukan investasi saham merupakan suatu kebutuhan yang ada pada diri saudara/i?

Jawab: menurut saya bukan merupakan kebutuhan karena saya membuka akun saham karena iseng

3. Apa yang menjadi kelebihan pada saham Syariah sehingga saudara/i tertarik untuk berinvestasi?

Jawab: karena saham syariah sesuai dengan prinsip islam tidak ada riba

4. Apa saja hambatan yang saudara/i hadapi selama bertransaksi saham?

Jawab: saya kurang mengerti tentang analisis pasar dan harga saham yang berubah.

5. Apakah ada hal yang mendorong saudara/i sehingga berminat untuk berinvestasi?

Jawab: yang mendorong saya berinvestasi karena ingin memperoleh penghasilan tambahan

6. Apakah sebelum saudara/i melakukan investasi ada teman yang mengajak membuka akun saham?

Jawab: tidak ada

7. Bagaimana tanggapan saudara ada keluarga atau tetangga yang mengalami kerugian dalam berinvestasi, apa anda masih ingin berinvestasi?

Jawab: iya, tanggapan saya itu bagian dari resiko berinvestasi

8. Dari faktor internal (motivasi, keingintahuan, kebutuhan) dan faktor eksternal (teman, lingkungan keluarga) apakah ada faktor lain yang mempengaruhi minat saudara untuk membuka akun saham?

Jawab: tidak ada

E. Wawancara dengan saudari Fauzan Sakamole

1. Apa yang membuat saudara/i memiliki rasa penasaran terhadap investasi sehingga membuka akun saham?

jawab: karena mendapatkan keuntungan dari saham serta *capital gain*, selisih harga saham dan juga dividen.

2. Apakah melakukan investasi saham merupakan suatu kebutuhan yang ada pada diri saudara/i?

Jawab: iya karena dapat mengalokasikan dana

3. Apa yang menjadi kelebihan pada saham Syariah sehingga saudara/i tertarik untuk berinvestasi?

Jawab: kelebihan pada saham syariah karena perusahaan yang diinvestasikan tidak terlibat dalam industri yang bertentangan dengan prinsip syariah.

4. Apa saja hambatan yang saudara/i hadapi selama bertransaksi saham?

Jawab: tidak ada

5. Apakah ada hal yang mendorong saudara/i sehingga berminat untuk berinvestasi?

Jawab: untuk mengembangkan portofolio dan mendapatkan keuntungan

6. Apakah sebelum saudara/i melakukan investasi ada teman yang mengajak membuka akun saham?

Jawab: tidak ada saya membuka akun saham karena dorongan dari dalam diri sendiri

7. Bagaimana tanggapan saudara ada keluarga atau tetangga yang mengalami kerugian dalam berinvestasi, apa anda masih ingin berinvestasi?

Jawab: iya, tanggapan saya karena dalam berinvestasi pasti ada kerugian dan keuntungan jadi sebagai investor kita harus lebih berhati-hati dalam berinvestasi saham

8. Dari faktor internal (motivasi, keingintahuan, kebutuhan) dan faktor eksternal (teman, lingkungan keluarga) apakah ada faktor lain yang mempengaruhi minat saudara untuk membuka akun saham?

Jawab: tidak ada

F. Wawancara dengan saudari Revhana Nayla

1. Apa yang membuat saudara/i memiliki rasa penasaran terhadap investasi sehingga membuka akun saham?

Jawab: yang membuat saya penasaran karena saham bisa memperoleh keuntungan yang lumayan besar beberapa tahun mendatang

2. Apakah melakukan investasi saham merupakan suatu kebutuhan yang ada pada diri saudara/i?

Jawab: ya, karena saya berinvestasi untuk mengelola uang

3. Apa yang menjadi kelebihan pada saham Syariah sehingga saudara/i tertarik untuk berinvestasi?

Jawab: karena tidak terdapat riba

4. Apa saja hambatan yang saudara/i hadapi selama bertransaksi saham?

Jawab: tidak ada

5. Apakah ada hal yang mendorong saudara/i sehingga berminat untuk berinvestasi?

Jawab: karena saya ingin mempunyai sumber penghasilan tambahan

6. Apakah sebelum saudara/i melakukan investasi ada teman yang mengajak membuka akun saham?

Jawab: tidak ada

7. Bagaimana tanggapan saudara ada keluarga atau tetangga yang mengalami kerugian dalam berinvestasi, apa anda masih ingin berinvestasi?

Jawab: disekitar saya baik saudara maupun keluarga belum ada yang tertarik untuk berinvestasi

8. Dari faktor internal (motivasi, keingintahuan, kebutuhan) dan faktor eksternal (teman, lingkungan keluarga) apakah ada faktor lain yang mempengaruhi minat saudara untuk membuka akun saham?

Jawab: tidak ada

G. Wawancara dengan saudari Salwa Jilan

1. Apa yang membuat saudara/i memiliki rasa penasaran terhadap investasi sehingga membuka akun saham?

Jawab: karena bisa mengelola uang dan mendapatkan keuntungan dari saham

2. Apakah melakukan investasi saham merupakan suatu kebutuhan yang ada pada diri saudara/i?

Jawab: ya karena saya sudah berinvestasi beberapa tahun terakhir jadi berinvestasi merupakan kebutuhan bagi saya

3. Apa yang menjadi kelebihan pada saham Syariah sehingga saudara/i tertarik untuk berinvestasi?

Jawab: kelebihan pada saham syariah lebih jelas dan terjamin karena sesuai dengan prinsip islam

4. Apa saja hambatan yang saudara/i hadapi selama bertransaksi saham?

Jawab: belum ada hambatan saat saya bertransaksi saham

5. Apakah ada hal yang mendorong saudara/i sehingga berminat untuk berinvestasi?

Jawab: yang mendorong saya berinvestasi karena tertarik untuk belajar menghasilkan uang sendiri lewat bertransaksi saham

6. Apakah sebelum saudara/i melakukan investasi ada teman yang mengajak membuka akun saham?

Jawab: tidak ada saya membuka saham atas kemauan diri saya sendiri

7. Bagaimana tanggapan saudara ada keluarga atau tetangga yang mengalami kerugian dalam berinvestasi, apa anda masih ingin berinvestasi?

Jawab: saya masih ingin bertansaksi karena berinvestasi itu pasti ada keuntungan dan kerugian.

8. Dari faktor internal (motivasi, keingintahuan, kebutuhan) dan faktor eksternal (teman, lingkungan keluarga) apakah ada faktor lain yang mempengaruhi minat saudara untuk membuka akun saham?

Jawab: tidak ada

H. Wawancara dengan saudara Rahmat

1. Apa yang membuat saudara/i memiliki rasa penasaran terhadap investasi sehingga membuka akun saham?
jawab: saya penasaran karena ajakan teman saya

2. Apakah melakukan investasi saham merupakan suatu kebutuhan yang ada pada diri saudara/i?

Jawab: menurut saya iya karena saya mendapatkan penghasilan tambahan setelah berinvestasi selama beberapa tahun

3. Apa yang menjadi kelebihan pada saham Syariah sehingga saudara/i tertarik untuk berinvestasi?

Jawab: karena berbasis syariah jadi lebih tenang dan nyaman

4. Apa saja hambatan yang saudara/i hadapi selama bertransaksi saham?

Jawab: tidak ada

5. Apakah ada hal yang mendorong saudara/i sehingga berminat untuk berinvestasi?

Jawab: karena ajakan teman

6. Apakah sebelum saudara/i melakukan investasi ada teman yang mengajak membuka akun saham?

Jawab: iya ada

7. Bagaimana tanggapan saudara ada keluarga atau tetangga yang mengalami kerugian dalam berinvestasi, apa anda masih ingin berinvestasi?

Jawab: kalau ada tetangga atau keluarga yang rugi dalam berinvestasi saya paham itu bagian dari risiko tapi saya tetap ingin berinvestasi saham

8. Dari faktor internal (motivasi, keingintahuan, kebutuhan) dan faktor eksternal (teman, lingkungan keluarga) apakah ada faktor lain yang mempengaruhi minat saudara untuk membuka akun saham?

Jawab: tidak ada

Lampiran 2:

DOKUMENTASI





Lampiran 3:

SURAT SELESAI PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Manado, Telp/Fax. 0431-860616 Manado 95128 Telp/Fax (0431)
860616850774 Website : <http://www.Febi.iain-manado.ac.id> Email@iain-manado.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : B-991 /In.25/F.IV/PP.00.9/10/2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado,
dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Fadillah Shafa Simbuka
N I M : 20141031
Semester : 9 (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah

Yang bersangkutan benar telah selesai melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Angkatan 2020) pada bulan Agustus S/d September Tahun 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 14 Oktober 2024

Dekan,

Radlyah Hasan Jan

Lampiran 4:



SURAT BEBAS PLAGIASI
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Manado, Telp/Fax. 0431-860616 Manado 95128 Telp/Fax (0431)
860616850774 Website : <http://www.Febi.iain-manado.ac.id> Email@iain-manado.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: B-103/In.25/F.IV/PP.009/10/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si.

Nip. : 197009061998032001

Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

nama : Fadillah Shafa Simbuka

NIM : 20141031

Prodi : Ekonomi Syariah

Setelah mengadakan cek plagiasi dengan menggunakan aplikasi **Turnitin**, maka Skripsi Mahasiswa tersebut diatas, dengan judul:

“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI IAIN Manado angkatan 2020)

Dinyatakan **bebas plagiasi/ ~~plagiasi di atas 25% *~~**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 24 Oktober, 2024

Dekan.

Radlyah Hasan Jan

BIODATA PENULIS



Nama : Fadillah Shafa Simbuka

Tempat, Tanggal Lahir : Airmadidi, 04 Oktober 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 22 Tahun

Alamat : Airmadidi Atas, Minahasa Utara, Sulawesi Utara

Agama : Islam

E-Mail : Fadillahsimbuka186@gmail.com

No. Handphone : 0895397488399

Nama Ibu : Rohani Bagu

Nama Ayah : Rahmat Simbuka

Riwayat Pendidikan :

TK 2007-2008 : TK Alkhairat Airmadidi

SD 2008-2014 : SD Inpres Tumulung

SMP 2014-2017 : SMP Negeri 2 Airmadidi

SMA 2017-2020 : SMA Negeri 1 Airmadidi

Perguruan Tinggi 2020-2024 : Institut Agama Islam Negeri Manado